



Laporan Tugas Akhir

# Perancangan Sumbawa Art Space dengan Pendekatan Neo- Vernakular

Dwi Purwati

19660044

Pembimbing 1 : Dr. Yulia Eka Putrie, M.T

Pembimbing 2 : Elok Mutiara, M.T

Prodi Teknik Arsitektur

Fakultas Sains dan Teknologi

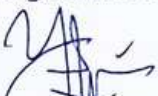
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2023


## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Laporan Tugas Akhir ini telah disahkan untuk diujikan pada Selasa, 6 Juni 2023

Malang, 6 Juni 2023

  
1. Dr. Yulia Eka Putrie, M.T.  
NIP. 19810705 200501 2 002

(Dosen Pembimbing 1)

  
2. Elok Mutiara, M.T.  
NIP. 19760528 200604 2 003

(Dosen Pembimbing 2)



## LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh

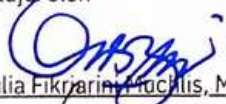
Nama : DWI PURWATI

NIM : 19660044

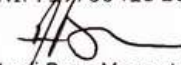
Judul Tugas Akhir : PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR

Tanggal Ujian : 6 JUNI 2023

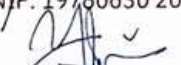
Disetujui oleh

  
1. Aulia Fikriyah Muchlis, M.T.  
NIP. 19760416 200604 2 001

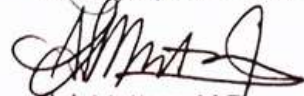
(Ketua Penguji)

  
2. Andi Baso Mappaturi, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001

(Anggota Penguji 1)

  
3. Dr. Yulia Eka Putrie, M.T.  
NIP. 19810705 200501 2 002

(Anggota Penguji 2/Sekretaris  
Penguji)

  
4. Elok Mutiara, M.T.  
NIP. 19760528 200604 2 003

(Anggota Penguji 3)



Mengetahui  
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

  
Dr. Nurik Junara, MT  
NIP. 19710426 200501 2 005

## PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Purwati  
NIM :19660044  
Program Studi : Teknik Arsitektur  
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan Laporan Tugas Akhir saya dengan judul

"PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR "

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun yang dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 2023

Yang membuat pernyataan,


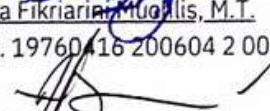
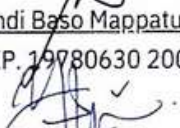
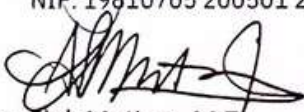


10000  
METERAI  
TEMPEL  
CAEAKX378584640  
DWIPURWATI  
19660044



## LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertandatangan di bawah ini:

1.   
Aulia Fikriani Muqallis, M.T.  
NIP. 19760116 200604 2 001  
(Ketua Penguji)
2.   
Andi Baso Mappaturi, M.T.  
NIP. 19780630 200604 1 001  
(Anggota Penguji 1)
3.   
Dr. Yulia Eka Putrie, M.T.  
NIP. 19810705 200501 2 002  
(Anggota Penguji 2/Sekretaris Penguji)
4.   
Elok Mutiara, M.T.  
NIP. 19760528 200604 2 003  
(Anggota Penguji 3)

dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa: DWI PURWATI

NIM Mahasiswa : 19660044

Judul Tugas Akhir : PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR

telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun...2023... Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah, dan rahman rahim-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1). Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah diutus Allah sebagai penyempurna akhlak di dunia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir hasil ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan. Penulis berterima kasih sebesar besarnya kepada pihak yang sudah membantu, baik berupa pikiran, jasa, motivasi dan bantuan lain hingga selesainya Laporan Tugas Akhir ini. Pihak Pihak tersebut yaitu:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,
2. Dr. Sri Harini, M.Si., selaku dekan Fakultas sains dan teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Nunik Junara, M.T., selaku ketua jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,
4. Dr. Yulia Eka Putrie, M.T., selaku dosen pembimbing 1, Elok Mutiara, M.T., Selaku Pembimbing 2, Aulia Fikriarini Muchlis, M.T., dan Andi Baso Mappaturi, M.T. selaku penguji yang telah memberikan saran, masukan dan koreksi selama penulisan Tugas Akhir,
5. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,
6. Kedua orang tua penulis Hamzah dan Hadiahtollah yang selalu mendukung dan mendoakan penulis serta meberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan Laporan Tugas Akhir,
7. Kedua kakak saya, Dery sidartah dan Ani Sulastri serta keponakan tercinta saya yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada penulis,
8. Teman teman penulis dari Sumbawa Dini, Fira, Amel dan Anggar yang selalu memberikan motivasi dan menerima keluh kesah penulis selama mengerjakan Laporan Tugas Akhir,
9. Teman teman kontrakan Rubi yang selalu ada, membantu, menghibur dan memberikan motivasi kepada Penulis,
10. Teman teman Teknik Arsitektur 2019 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Wassamualaikum wr.wb.

Malang, 2023

Penulis



## PERANCANGAN *SUMBAWA ART SPACE* DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR

Nama Mahasiswa : Dwi Purwati  
NIM Mahasiswa : 19660044  
Pembimbing 1 : Dr. Yulia Eka Putrie, M.T.  
Pembimbing 2 : Elok Mutiara, M.T.

### ABSTRAK

Kebudayaan saat ini berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan umat manusia yang semakin maju. Kebudayaan kemudian sedikit demi sedikit mulai terkikis oleh perkembangan zaman. Anak-anak muda mulai melupakan budaya daerahnya masing-masing dan sibuk dengan teknologi. Daerah Sumbawa sendiri memiliki Kebudayaan yang sangat beragam dan dengan keinginan pemerintah Kebudayaan bisa dikembangkan dan dipertahankan menjadi suatu aset berharga bagi daerah Sumbawa. Selain itu daerah Sumbawa juga belum memiliki tempat alokasi yang tepat dan memadai untuk menampung kekayaan budaya daerah Sumbawa. Berdasarkan hal tersebut maka Perancangan Sumbawa Art Space dengan Pendekatan Neo Vernakular yang dimana perancangan ini dapat menjawab permasalahan kebudayaan dan teknologi saat ini. Perancangan ini diharapkan mampu memberikan wadah kepada masyarakat dalam berbudaya namun tetap selaras dengan teknologi yang berkembang saat ini dan kedepannya.

Kata Kunci: Budaya, Teknologi, Masyarakat

## DESIGN OF *SUMBAWA ART SPACE* WITH NEO VERNACULAR APPROACH

Student Name : Dwi Purwati  
Student Identification Number : 19660044  
Advisor 1 : Dr. Yulia Eka Putrie, M.T.  
Advisor 2 : Elok Mutiara, M.T.

### ABSTRACT

Culture is currently growing rapidly along with technological advances and the development of increasingly advanced human beings. Culture then gradually began to be eroded by the times. Young people are starting to forget the culture of their respective regions and are busy with technology. The Sumbawa area itself has a very diverse culture and with the wishes of the government, culture can be developed and maintained as a valuable asset for the Sumbawa area. In addition, the Sumbawa area also does not yet have an appropriate and adequate allocation place to accommodate the cultural wealth of the Sumbawa area. Based on this, the Design of Sumbawa Art Space with a Neo Vernacular Approach is where this design can answer current cultural and technological problems. This design is expected to be able to provide a place for the community to be cultured but still in harmony with the technology that is developing at this time and in the future.

Keywords: Culture, Technology, Society

## تصميم فضاء سومباوا الفني مع نهج نيو فيرناكولار

اسم الطالب : دوي بورواتي  
طالب نيم : ١٩٦٦٠٠٤٤  
المستشار 1 : الدكتور يوليا إيكابوتري، ماجستير في الهندسة  
المستشار 2 : إيلوك موتيارا، املاجستي

### نبذة مختصرة

تنمو الثقافة حاليًا بسرعة إلى جانب التقدم التكنولوجي وتطور البشر المتقدمين بشكل متزايد. ثم بدأت الثقافة تتآكل تدريجيًا مع مرور الوقت. بدأ الشباب في نسيان ثقافة مناطقهم وهم مشغولون بالتكنولوجيا. تتمتع منطقة سومباوا نفسها بثقافة متنوعة للغاية ومع رغبات الحكومة ، يمكن تطوير الثقافة والحفاظ عليها كأصل قيم لمنطقة سومباوا. بالإضافة إلى ذلك ، لا يوجد في منطقة سومباوا بعد مكان مخصص مناسب ومناسب لاستيعاب الثروة الثقافية لمنطقة سومباوا. بناءً على ذلك ، يستخدم تصميم الفضاء الفني في سومباوا نهجًا عامًا جديدًا حيث يمكن لهذا التصميم أن يجيب على المشكلات الثقافية والتكنولوجية الحالية. من المتوقع أن يكون هذا التصميم قادرًا على توفير مكان للمجتمع ليتم تربيته ولكن لا يزال متوافقًا مع التكنولوجيا التي يتم تطويرها حاليًا وفي المستقبل.

الكلمات المفتاحية: ثقافة ، تكنولوجيا ، مجتمع



# DAFTAR ISI

Lembar pengesahan pembimbing .....	i	BAB 5 : Konsep .....	32
Lembar pengesahan sidang tugas akhir .....	ii	Konsep Dasar .....	33
Pernyataan orisinalitas karya .....	iii	Konsep Tapak .....	34
Lembar pernyataan layak cetak .....	iv	Konsep Vegetasi .....	35
Kata Pengantar .....	v	Konsep Ruang .....	36
Abstrak .....	vi	Konsep Bentuk dan Tampilan .....	37
Daftar isi .....	viii	Konsep Struktur .....	38
		Konsep Utilitas .....	39
BAB 1 : Pendahuluan .....	1	BAB 6 : Hasil Rancangan .....	40
Profil Objek .....	2	Hasil Rancangan Tapak .....	41
Data Tapak .....	2	Hasil Rancangan Bentuk .....	42
Isu dan Pendekatan .....	5	Hasil Rancangan Ruang .....	44
BAB 2 : Data .....	6	Hasil rancangan Struktur dan Utilitas .....	46
Studi Literatur .....	7	BAB 7 : Penutup .....	48
Kajian Pendekatan .....	12	Kesimpulan .....	49
Studi Preseden .....	13	Saran .....	49
BAB 3 : Proses Desain .....	18		
Proses desain .....	19	Daftar Pustaka .....	50
Ide dasar desain .....	20	Lampiran .....	52
BAB 4 : Analisis .....	21		
Analisis Kawasan .....	22		
Analisis fungsi .....	23		
Analisis aktivitas, Pengguna dan Ruang .....	24		
Analisis Tapak .....	25		
Analisis Bentuk .....	28		
Analisis Struktur .....	29		
Analisis Utilitas .....	30		



BAB 1

# PENDAHULUAN



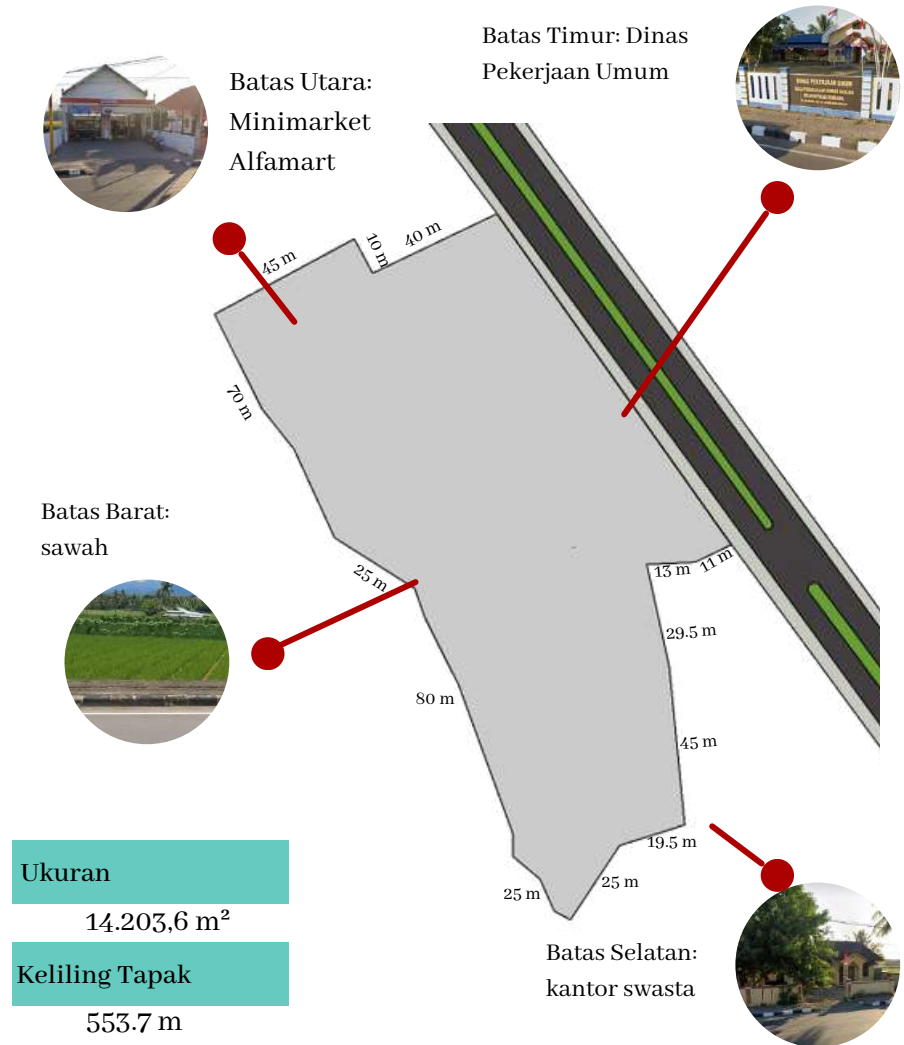
## PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR

Sumbawa Art Space merupakan area budaya yang diperuntukkan pengetahuan, dan hiburan mengenai budaya daerah Sumbawa. Tampilan-tampilan yang akan disuguhkan adalah seni tari, seni teater, pameran budaya, penampilan musik, workshop tentang budaya, ruang latihan untuk pentas budaya dan lain sebagainya. Banyaknya kegiatan dalam objek ini membutuhkan beberapa ruang publik diantaranya yaitu Amphitheter, pameran, workshop, ruang latihan, serta cafetaria.



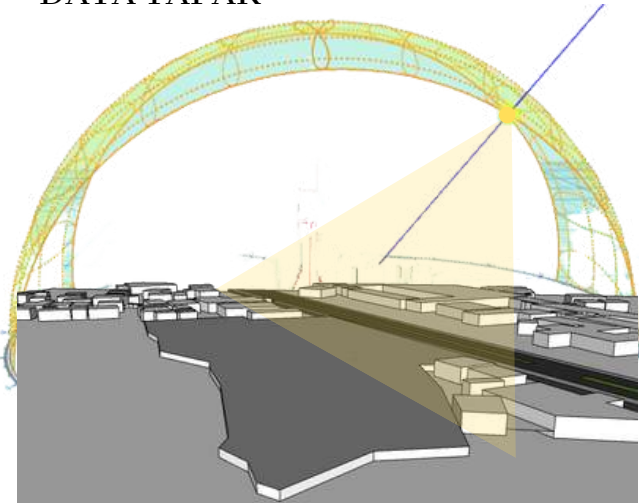
Ruang lingkup Desain dari Perancangan Sumbawa Art Space ini adalah dalam lingkup kota, provinsi, Nasional hingga internasional. Perluasan ruang Lingkup desain ini diharapkan bisa memperkenalkan budaya daerah Sumbawa Menjadi lebih jauh.

## DATA TAPAK



Fungsi dari Perancangan ini adalah sebagai sarana dalam pengembangan budaya Sumbawa yang kedepannya di harapkan dapat menjadi ajang pelestarian budaya daerah Sumbawa dengan pengemasan budaya yang di kemas dalam pendekatan Neo-Vernakular.

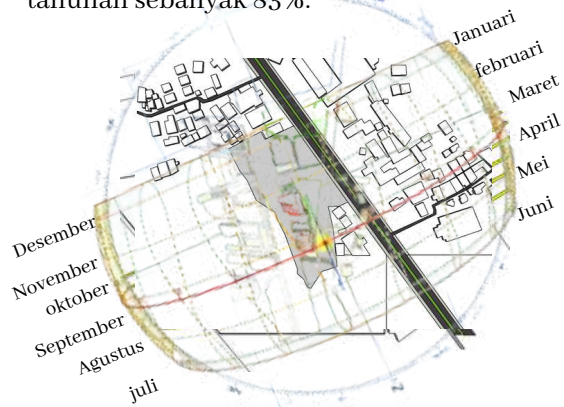
## DATA TAPAK



Gambar 2.23

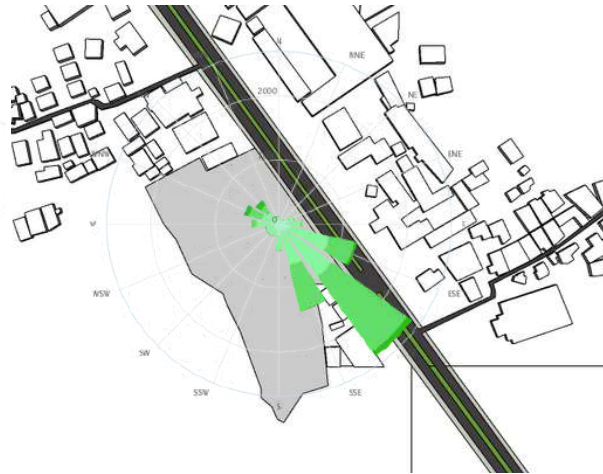
### Matahari

Berdasarkan Badan Pusat Statistika NTB di tahun 2019 suhu rata rata kabupaten Sumbawa Besar adalah 27 derajat celcius dengan rentang 21-34,1 derajat celcius dan paparan sinar matahari tahunan sebanyak 83%.



### Angin dan Kelembapan

Berdasarkan Badan Pusat Statistika NTB di tahun 2019 kecepatan angin 5 knot dan kelembapan udara 67%.



Area barat dan barat daya dari tapak meruapakan area kosong tanpa bangunan sehingga tapak bisa mendapat angin langsung dari sekitar.

### Topografi

Topografi tapak landai karena tapak merupakan area tapak merupakan sawah dan tanah kosong. Namun area tapak sedikit turun sejauh 1-2 meter dari jalan raya utama yang ada di depan tapak.

### Aksesibilitas dan sirkulasi

Akses utama menuju tapak adalah melalui jalan arteri yaitu jalan garuda yang memiliki 2 jalur.



— jalur sirkulasi

Sirkulasi jalan utama ini dibagi menjadi 2 jalur dengan lebar jalan masing masih 6 meter dan dipisahkan dengan median jalan yang ditanam tumbuhan hijau.





### Kebisingan

Tingkat kebisingan di daerah tapak bersumber dari jalan utama di depan tapak, dan di area belakang berasal dari suara pesawat yang jalurnya berada di bagian barat tapak.



- Kebisingan tinggi (jalan raya dan area pesawat)
- Kebisingan rendah (toko dan perkantoran)

### Budaya

Budaya masyarakat sekitar adalah budaya lokal Sumbawa dengan daerah sekitar yang beragama muslim dan area sekitar yang merupakan area kos-kosan.

### Vegetasi

Area tapak merupakan persawahan sehingga vegetasi yang ada hanya padi di sekitar tapak, semak belukar, pohon kayu jawa dan pohon kelapa.

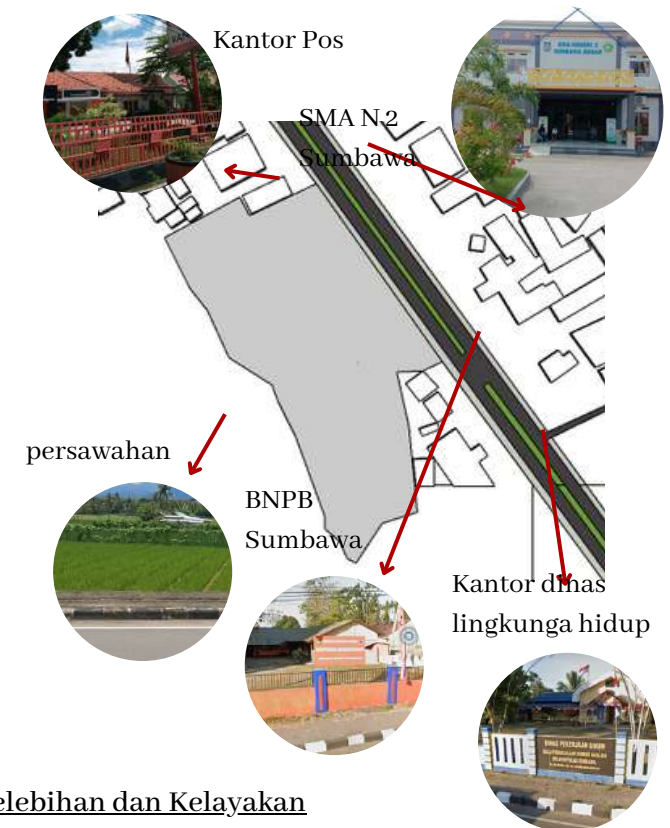


- semak belukar
- pohon kelapa
- pohon kayu jawa

### Sosial & ekonomi

Dearah sekitar merupakan area perkantoran dan sekolah dimana perumahan warga berada di bagian utara tapak. Perumahan warga area ini adalah area kos-kosan bagi siswa dan masyarakat perkantoran.

### Kondisi Fisik Lingkungan



### Kelebihan dan Kelayakan

Tapak Berada di tengah kota dan berada ditengah masyarakat sehingga mudah diakses dari segala sisi selain itu lokasi tapak berada di area padat masyarakat yang membuat tapak menjadi lebih layak.

### Fakta

- Pagelaran budaya di tempat umum,
- Tidak terdapat tempat budaya daerah Sumbawa,
- Program pemerintah dalam pengembangan budaya Daerah Sumbawa.

### Nilai Keislaman

- Q.S. al-Mulk [67]: 15 yang memiliki makna bahwa Allah Menciptakan keindahan untuk disyukuri.
- QS. Qaf [50]: 6
- Hadist Riwayat Muslim No. 91 “Sesungguhnya Allah itu Maha Indah, ia menyukai keindahan.” .

### Pendekatan

#### NEO-VERNAKULAR

- Mempertahankan nilai lokal dari budaya Sumbawa
- Memasukkan unsur modern ke dalam desain
- Memasukkan unsur filosofi baik pada ruang dan bentuk bangunan

## Perancangan Sumbawa Art Space

### Isu-isu Desain:

1. Alokasi pengembangan Budaya yang kurang memadai,
2. Kurangnya minat dalam melestarikan budaya,
3. Tidak ada tempat strategis dalam alokasi budaya.

### Tujuan:

- Menghasilkan rancangan yang bisa menampung kebudayaan dan kegiatan kebudayaan daerah Sumbawa,
- Menhasilkan rancangan yang sesuai dengan nilai-nilai lokal dan juga nilai-nilai dalam Islam.



BAB 2

# DATA

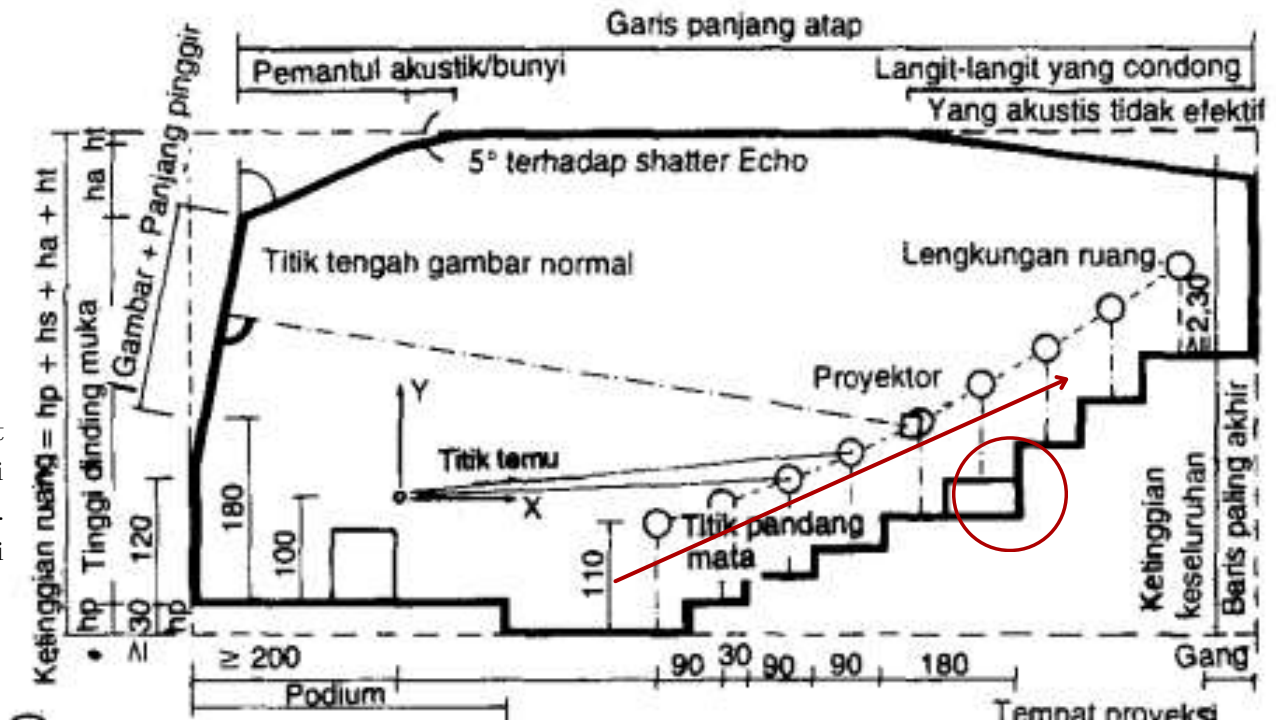
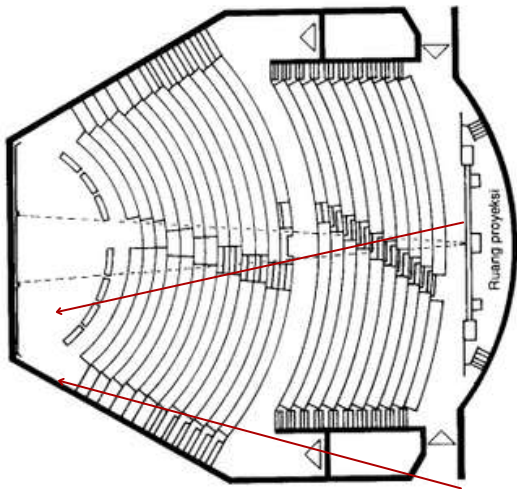


## STUDI LITERATUR

Sumbawa Art Space merupakan area budaya yang diperuntukkan pengetahuan, dan hiburan mengenai budaya daerah Sumbawa. Tampilan-tampilan yang akan disuguhkan adalah seni tari, seni teater, pameran budaya, penampilan musik, dan lain sebagainya. Banyaknya kegiatan dalam objek ini membutuhkan beberapa ruang publik diantaranya yaitu:

### Amphitheater

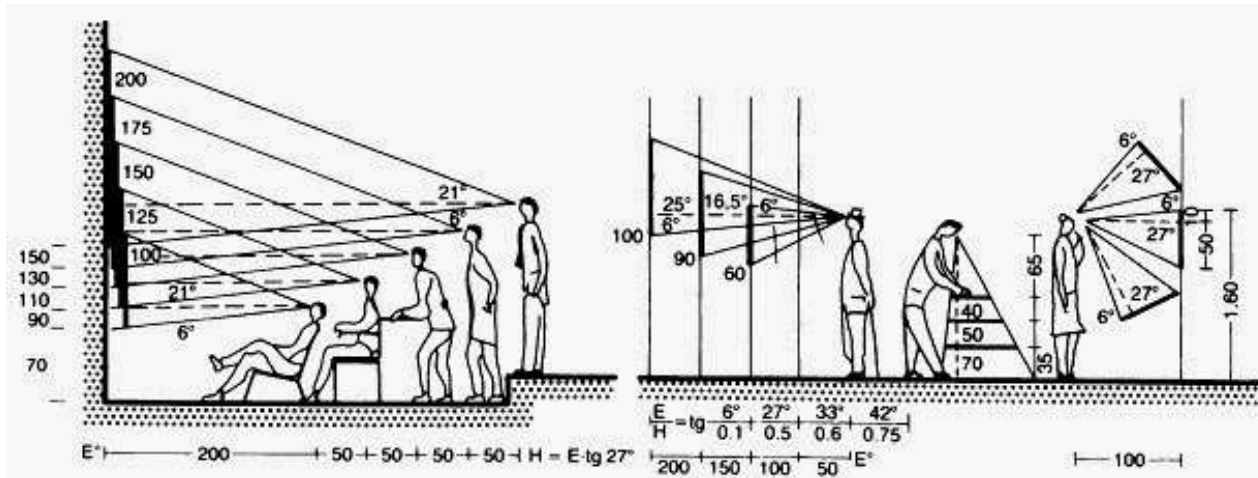
Amphitheater di dalam perancangan Sumbawa Art Space ini adalah untuk memberikan wadah bagi pengguna dalam menampilkan suatu budaya. Budaya yang bisa di tampilkan bisa seni tari, seni teater, musik, dan balawas.



Amphitheater dibuat dengan melingkupi panggung sehingga sudut pandang penonton dapat langsung menuju panggung.

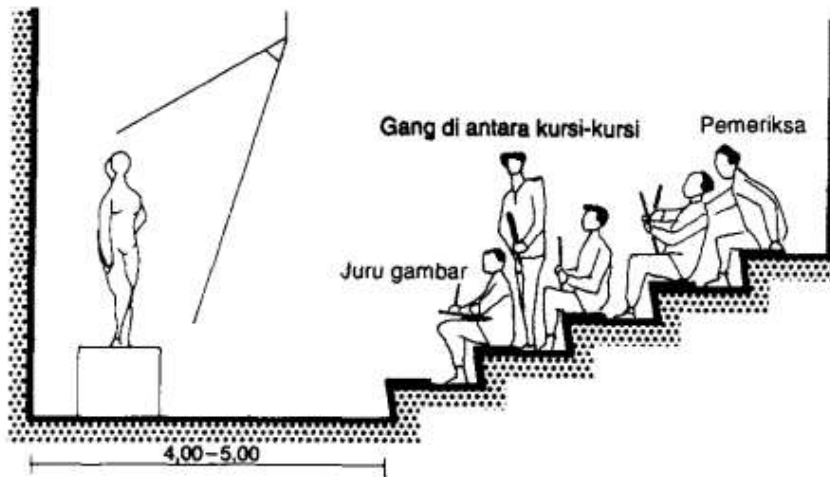
Amphitheater dibuat dengan menggunakan sistem tribun. Jarak antara 1 tempat duduk adalah 90 cm dengan sistem yang meninggi seperti tangga.

## Ruang Pamer



Ruang pameran dibagi menjadi 2 yaitu ruang pameran permanen dan ruang pameran sementara. Dengan beberapa standar ruang pameran bisa dilihat dengan cara duduk dan berdiri dengan standar jarak berdiri 2 meter dengan derajat kemiringan pandangan tertentu.

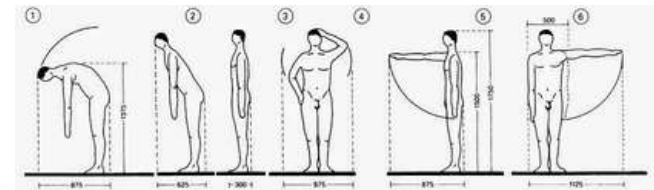
## OUTDOOR STAGE



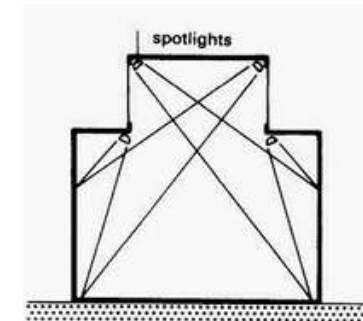
Konsep dari Outdoor stage disini sama dengan amphiteater di dalam ruangan namun dengan ruang terbuka maka bahan penyebar suara di bagian belakang dibuat lebih baik agar suara dari pembicara didepan dapat didengar dengan jelas.

Jenis Kelamin	Tinggi Rata-rata	Pandangan Mata
Pria	165cm	160
Wanita	155cm	150
Anak-anak	115cm	100

Tabel tersebut merupakan rata-rata tinggi manusia yang berada di Indonesia beserta sudut pandangnya.



Gerak anatomi manusia sangat berperan penting dalam sebuah galeri, dengan 30-40 derajat ke arah samping, atas dan bawah untuk pergerakan yang nyaman di sebuah galeri.



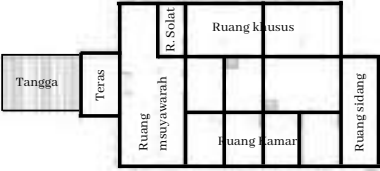




Pencahayaan buatan ini sangat diperlukan agar spot dalam ruang pameran terlihat jelas dan membuat barang yang dipamerkan terlihat jelas.

## Kesenian daerah Sumbawa



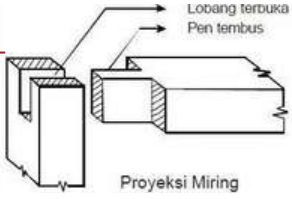



No.	Jenis	Karakteristik	Jumlah Pemain
1.	Tari Nguri	Tarian menyambut tamu penting yang datang ke daerah Sumbawa.	Berkelompok (wanita)
2.	Tari rapancar	Tari yang terinspirasi dari tradisi sebelum menikah yaitu rapancar (menghias kuku tangan) dan juga di jadikan obat.	Berkelompok (wanita)
3.	Tari Pasaji	Tari untuk mempersembahkan makanan kepada raja di atas nampan atau <i>pasaji</i> di jaman dahulu.	Berkelompok (wanita)
4.	Tari sakade	Tari untuk memisahkan beras dan padi pada sebuah tampi atau wadah, tarian ini terinspirasi dari keindahan menampi atau memisahkan beras dan gabah.	Berkelompok (wanita)
5.	Ngumang	Ngumang adalah jenis musik daerah Sumbawa yang dibawakan oleh satu atau dua pria yang dilakukan dengan tambahan teriakan atau pekikan sebagai pengiring.	Satu atau dua orang pria
6.	Sakeco	Sakeco adalah jenis musik yang dibawakan dengan menggunakan rabana dan menggunakan syair lawas sebagai lirik.	Satu atau dua orang pria
7.	Rabalas lawas	Lawas adalah jenis sastra berupa pantun dengan menggunakan bahasa daerah Sumbawa.	Satu atau dua orang pria
8.	Batuter	Batuter adalah jenis Sastra berceita kepada orang lain dengan bahasa Sumbawa	Satu orang pria atau wanita
9.	Seni Kelingking	Seni kelingking ini bisa berupa bentuk tanaman dan hewan yang memiliki arti untuk para leluhur di daerah Sumbawa.	



## Arsitektur Tradisional Daerah Sumbawa

Prinsip	Arsitektur Tradisional	Pengembangan Arsitektur Neo-Vernakular
<p>Hubungan Langsung</p>	 <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembagian ruang berdasarkan zonasi, Zonasi ruang terbagi tiga bagian, zona publik (tempat raja menjalankan pemerintahan), zona privat (tempat keluarga raja berdiam), dan zona semi privat (tempat pelayanan kegiatan pemerintahan dan hunian).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembagian zona didasarkan pada kebutuhan ruang dan kebutuhan pengguna,</li> <li>Keberkaitan antar ruang yang dihubungkan dengan ruang luar.</li> </ul>
<p>Hubungan Abstrak</p>	<p>Pada bagian puncak atap terdapat hiasan yang bermakna simbolis yang disebut hiasan hiasan kuda. Dimana kuda sendiri merupakan satwa khas daerah Sumbawa.</p> <p>Ornamen lain menggunakan bentuk bentuk tanaman sehingga tidak menyerupai hewan dan manusia sesuai dengan syariat islam.</p>    <p>Bukaan pada bagian atas dinding sebagai jalan masuk udara ke dalam bangunan dan juga bukaan pada permukaan atap bangunan istana dalam loka hal ini berkaitan dengan cuaca di daerah sumbawa yang panas sehingga dibutuhkan banyak bukaan.</p>  <p>Bangunan Istana dalam loka memiliki 99 tiang penyangga yang melambangkan 99 sifat Allah (Asma'ul Husna).</p> <p>Tangga bangunan di buat seperti pendakian yang mengandung konsep nilai bahwa siapapun menaruh hormat kepada Raja.</p> <p>Tangga istana dalam loka</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan bukaan yang lebar pada bagian atap bangunan dan area komunal yang sering digunakan oleh pengguna.</li> <li>Atap bangunan dibuat dengan tinggi untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna.</li> <li>Menggunakan ornamen lonto engal dan sulur sulur tanaman pada bangunan sebagai hiasan dan tidak menggunakan ornamen yang menggambarkan makhluk hidup seperti manusia dan hewan sesuai dengan syariat islam.</li> </ul>

## Arsitektur Tradisional Daerah Sumbawa

Prinsip	Arsitektur Tradisional	Pengembangan Arsitektur Neo-Vernakular
<p>Hubungan Lanskap</p>	 <p>Istana Dalam Loka</p> <p>Istana Dalam loka</p> <p>Area lapangan tempat tamu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lapangan sisi barat merupakan lapangan yang berfungsi sebagai tempat menerima tamu yang berasal; dari lokasi jauh pada zaman dahulu. Tamu dari luar mendirikan tenda dan menginap di luar istana.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bagian depan bangunan di buat sebagai area Komunal dan dapat dimanfaatkan oleh pengguna sebagai area berkumpul.</li> <li>Lanskap bangunan dibuat teduh dan sejuk mengikuti cuaca dan iklim daerah Sumbawa yang panas.</li> </ul>
<p>Hubungan Kontemporer</p>	  <p>Struktur bangunan menggunakan teknik lubang dan pen pada kayu jati.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur bangunan dibuat dengan penggunaan material terkini seperti baja ringan dan penggunaan material penguat lain untuk ketahanan bangunan namun tidak menghilangkan material kayu utama seperti pada istana dalam loka.</li> </ul>
<p>Hubungan Masa depan</p>	   <p>Bangunan dibuat dengan kayu jati dengan pertimbangan kayu jati bisa awet dan bertahan dengan baik di cuaca yang ekstrim.</p> <p>Umpak Batu agar kayu tidak langsung meyentuh tanah dan kayu tidak mudah rusak karna rayap.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bangunan dibuat tinggi dan tidak sejajar dengan tanah.</li> <li>Penggunaan material yang bisa berlanjut pada masa depan.</li> <li>Membuat struktur pondasi yang lebih kuat dari umpak batu pada bagian sub struktur.</li> </ul>

## KAJIAN PENDEKATAN

Vernakular memiliki arti bahasa setempat, dan Neo berarti baru yang diambil dari bahasa Yunani. Sehingga jika di gabungkan, menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti bahasa setempat yang diucapkan dengan cara baru. [5]

Arsitektur Neo-vernakular merupakan sebuah aliran arsitektur yang berkembang di era post modern aliran ini menggabungkan antara arsitektur tradisional dan arsitektur modern, yang merupakan bentuk protes dari arsitek pada masa itu terhadap pola-pola yang terkesan monoton. [6]

Menurut Leon Krier [7], Bangunan merupakan hasil dari kebudayaan seni yang terdiri dari pengulangan jumlah yang terbatas dalam menyesuaikan terhadap iklim setempat, material yang ada di suatu daerah dan pemahaman kepercayaan yang dianut atau yang di percayai di suatu daerah itu sendiri.

Menurut Arifin (2010) beberapa hal yang harus diperhatikan dalam proses desain dengan pendekatan Neo Vernakular ini adalah dengan interpretasi desain dengan melalui analisis tradisi budaya dan peninggalan Arsitektur setempat yang di modifikasi kembali dalam bentuk yang sesuai dengan zaman sekarang. [8]

Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular digunakan untuk mendapatkan bentuk bangunan arsitektur yang mengacu pada bahasa setempat dengan mengambil elemen-elemen fisik maupun non fisik, seperti budaya, pola pikir, kepercayaan/pandangan terhadap ruang, nilai filosofi, dan religi, menjadi konsep dan kriteria perancangan ke dalam bentuk kontemporer. [9]

Prinsip- Prinsip dari Arsitektur Neo-Vernakular :

**Hubungan Langsung**, merupakan pembangunan yang kreatif dan adaptif terhadap arsitektur setempat disesuaikan dengan nilai-nilai/fungsi dari bangunan sekarang.

**Hubungan Abstrak** Meliputi interpretasi ke dalam bentuk bangunan yang dapat dipakai melalui analisa tradisi budaya dan peninggalan arsitektur.

**Hubungan Lansekap** Mencerminkan dan menginterpretasikan lingkungan seperti kondisi fisik termasuk topografi dan iklim.

**Hubungan Kontemporer** Meliputi pemilihan penggunaan teknologi, bentuk ide yang relevan dengan program konsep arsitektur.

**Hubungan Masa Depan** Merupakan pertimbangan mengantisipasi kondisi yang akan datang.

Ciri-Ciri dari arsitektur neo-Vernakular adalah:

1. Mengandung unsur komunikatif yang bersikap lokal ataupun populer.
2. Membangkitkan kembali kenangan historik.
3. Berkonteks urban.
4. Menerapkan kembali teknik ornamentasi.
5. Bersifat representasional (mewakili seluruhnya).
6. Berwujud metaforik (dapat berarti bentuk lain).
7. Dihasilkan dari partisipasi.
8. Mencerminkan aspirasi umum.
9. Bersifat plural.
10. Bersifat eklektik. [8]



## STUDI PRESEDEN

Pusat Kebudayaan Vanke Xishuangbanna, China

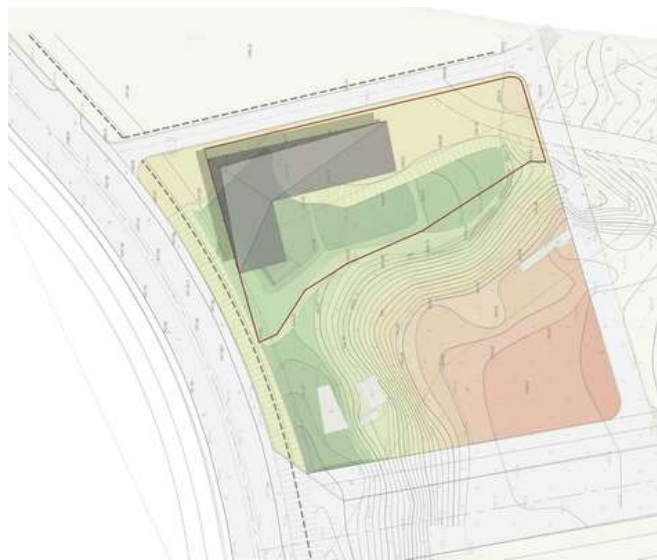
Arsitek: XAA , XAA

Daerah: 1100 m<sup>2</sup>

Tahun : 2018

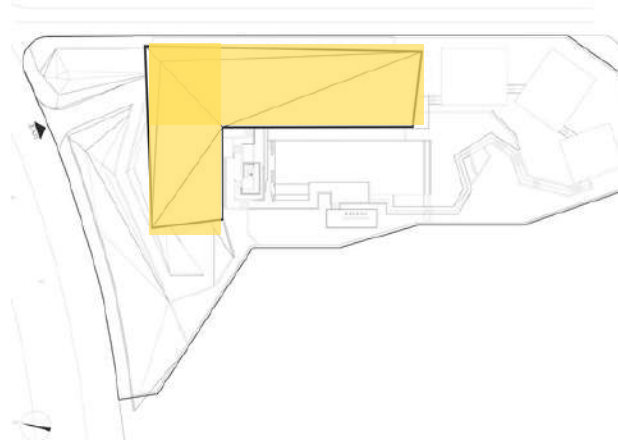
Arsitek Utama : Tao Zhan

Bangunan pusat budaya vanke Xishuangbanna ini berada di Rongling Avenue, kota Jinghong, China. Lokasi dikelilingi perbukitan dan menghadap ke sungai.

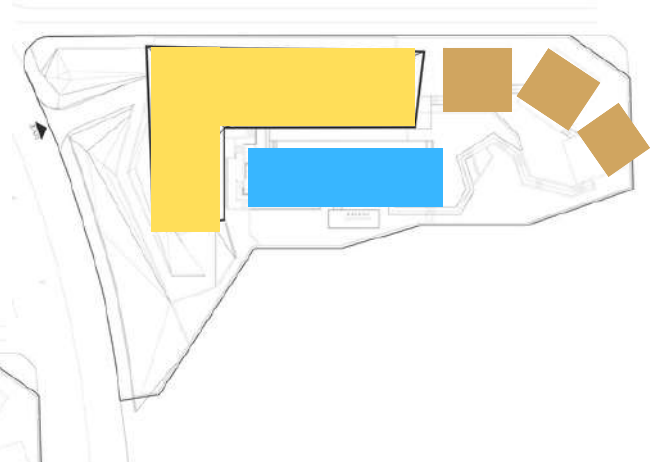


Masyarakat lokal sangat berkaitan erat dengan air, maka dengan demikian arsitek membuat bangunan yang menafsirkan kembali antara volume dan ruang arsitektur.

Bentuk bangunan disini membentuk L dengan mengaplikasikan *glasswall ambulatory* dan *ultra clear*, kemudian pemandangan pekarangan air dapat menembus ke dalam ruang interior.



Ruang pameran, ambulatory berbentuk L yang menggantung memberikan penglihatan maksimal dengan menyesuaikan dengan suasana setempat



- Bangunan kecil penunjang
- Bangunan utama
- Kolam renang

Bangunan yang mengambil nilai kesetempatan berdasarkan kepercayaan lokal bahwa bangunan selalu berada di dekat air, dengan itu maka kolam di bagian tengah bangunan sangat penting karena mengandung nilai lokal yang sangat kental.

## STUDI PRESEDEN

Berdasarkan bentuk arsitekturalnya, arsitek belajar untuk mengembangkan bangunan lokal berdasarkan simbol-simbol arsitektur lokal kemudian dikembangkan kembali dengan presentasi arsitektur melalui material dan pembangunan modern.



Menurut bangunan setempat, bangunan dibuat tinggi dari tanah dengan tujuan melindungi dari kelembaban dan menyesuaikan diri dengan medan pegunungan.



Atap genteng lipat membawa generalisasi dan konkretisasi yang hal ini juga menyatu dalam bentuk umum bangunan lokal dengan puncak, dan mengalirkan air saat hujan deras.

Penerapan dinding tirai dan penyangga baja miring adalah simbol untuk membangun kembali hubungan antara wilayah, arsitektur dan kemanusiaan. [10]



## STUDI PRESEDEN

Folk Culture Center, Tiongkok

Arsitek: Arsitek Lacime , Arsitek Lacime

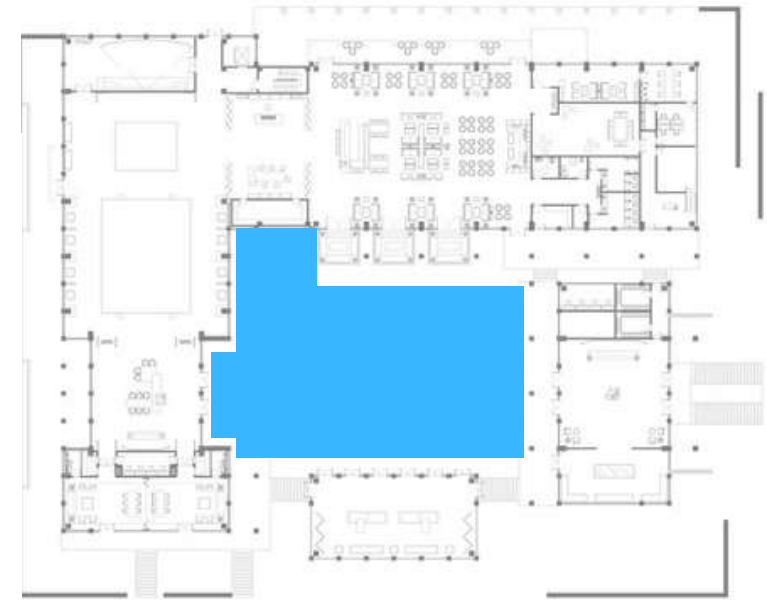
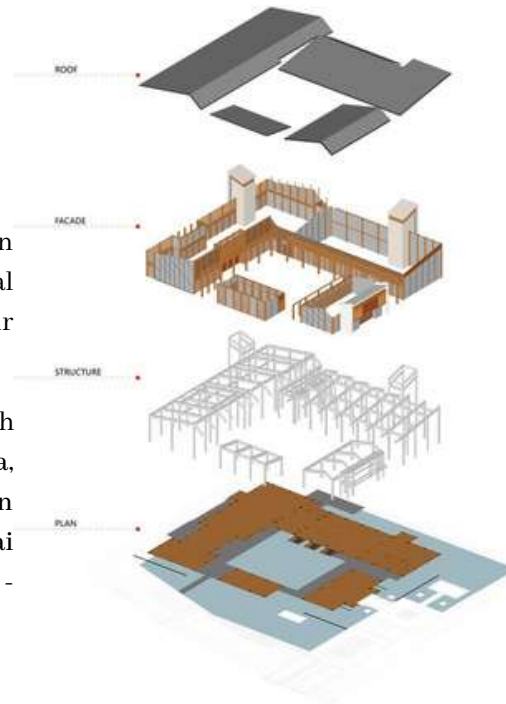
daerah: 2200 m<sup>2</sup>

Tahun : 2015

Arsitek Utama : Zhiguo Ren

Folk culture centre dibangun menggunakan metode konstruksi modern dan simpul struktural untuk menafsirkan inti spiritual dari Desa Air Jiangnan tradisional,

Konsep arsitektur bangunan ini adalah arsitektur Huizhou dari empat sisi air milik aula, mengambil air sebagai denyut nadi, mengambil jalan sebagai garis besar, mengambil halaman sebagai prinsip. Melalui hal-hal itu menciptakan "Taman" - "Dinding" - "Galeri" - "Aula" dalam bentuk ruang



Dinding dan bangunan membentuk halaman air dan pepohonan tersebar di antaranya.





## STUDI PRESEDEN

Memasuki aula koridor halaman dalam, terdapat kolam cermin lebar yang penuh dalam bidang penglihatan. Refleksi barisan tiang begitu dalam sehingga memiliki kesan paviliun yang berdiri di dalam air.

Interpenetrasi dinding dan transparansi dinding tirai kaca mengaburkan batas antara interior dan eksterior, hal ini efektif mengintegrasikan lanskap arsitektur dengan interior.



Bagian utama arsitekturnya adalah struktur baja, yang bahannya adalah dinding tirai logam, dinding tirai kaca, dan batu.

Penggunaan paduan aluminium seperti kayu yang bertekstur halus sangat kontras dengan dinding batu gua yang kasar, memberikan kesan yang tenang dan bersahaja.

Kisi-kisi logam yang indah dan kisi-kisi louvered digunakan untuk menafsirkan jendela bangunan tradisional, yang menginterpretasikan kepada masyarakat tentang budaya tradisional. [11]



# STUDI PRESEDEN

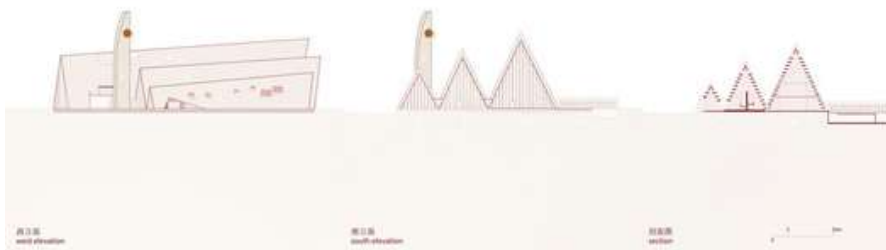
Shui Cultural Center, Tiongkok

Arsitek: Studio Jalur Barat, Studio Jalur Barat

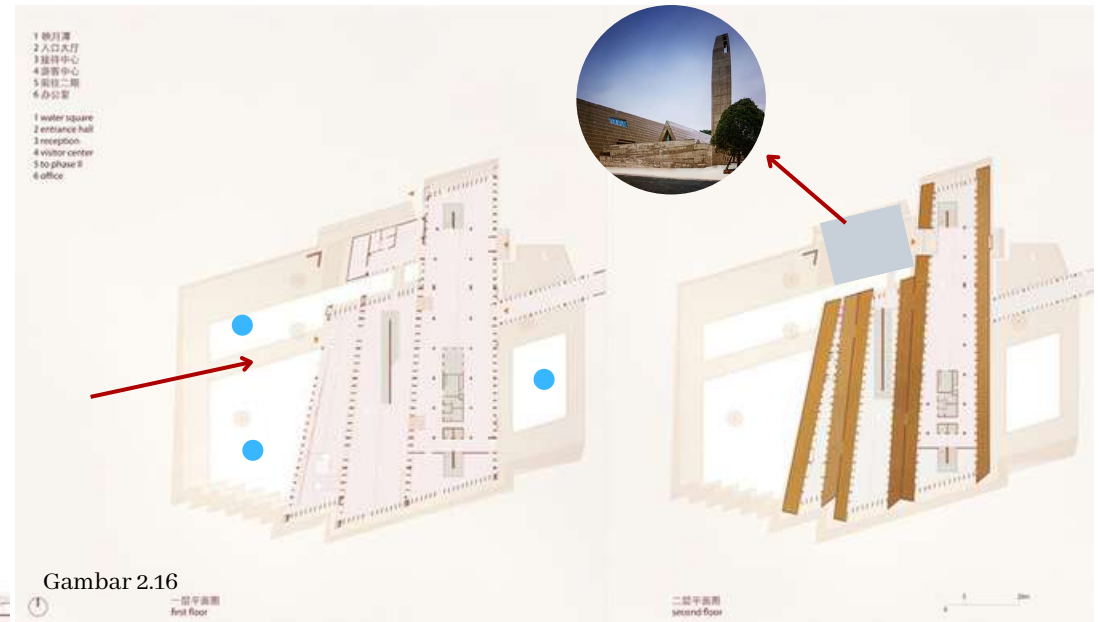
daerah: 13808 m<sup>2</sup>

Tahun : 2017

Terletak di bagian tenggara Provinsi Guizhou yang dihuni oleh suku Shui yang merupakan kaum minoritas di Tiongkok kemudian menjadi inspirasi dalam perancangannya.



- Arah masuk
- area sungai



Gambar 2.16



Bentuk ikonik dari pusat budaya ini mengacu mengikuti bentuk karakter 'gunung'. Pola fasad ini juga terinspirasi dari karakter tradisional Shui, yang dimulai dari bentuk dasar segitiga gunung, yang diulang-ulang untuk membangkitkan karakter 'hujan'.

Bahan material Beton ditandai dengan pola kayu pinus. Kayu pinus adalah salah satu bahan yang paling umum di daerah Sandu dan struktur beton kontemporer menggambarkan arsitektur kayu tradisional setempat. [12]

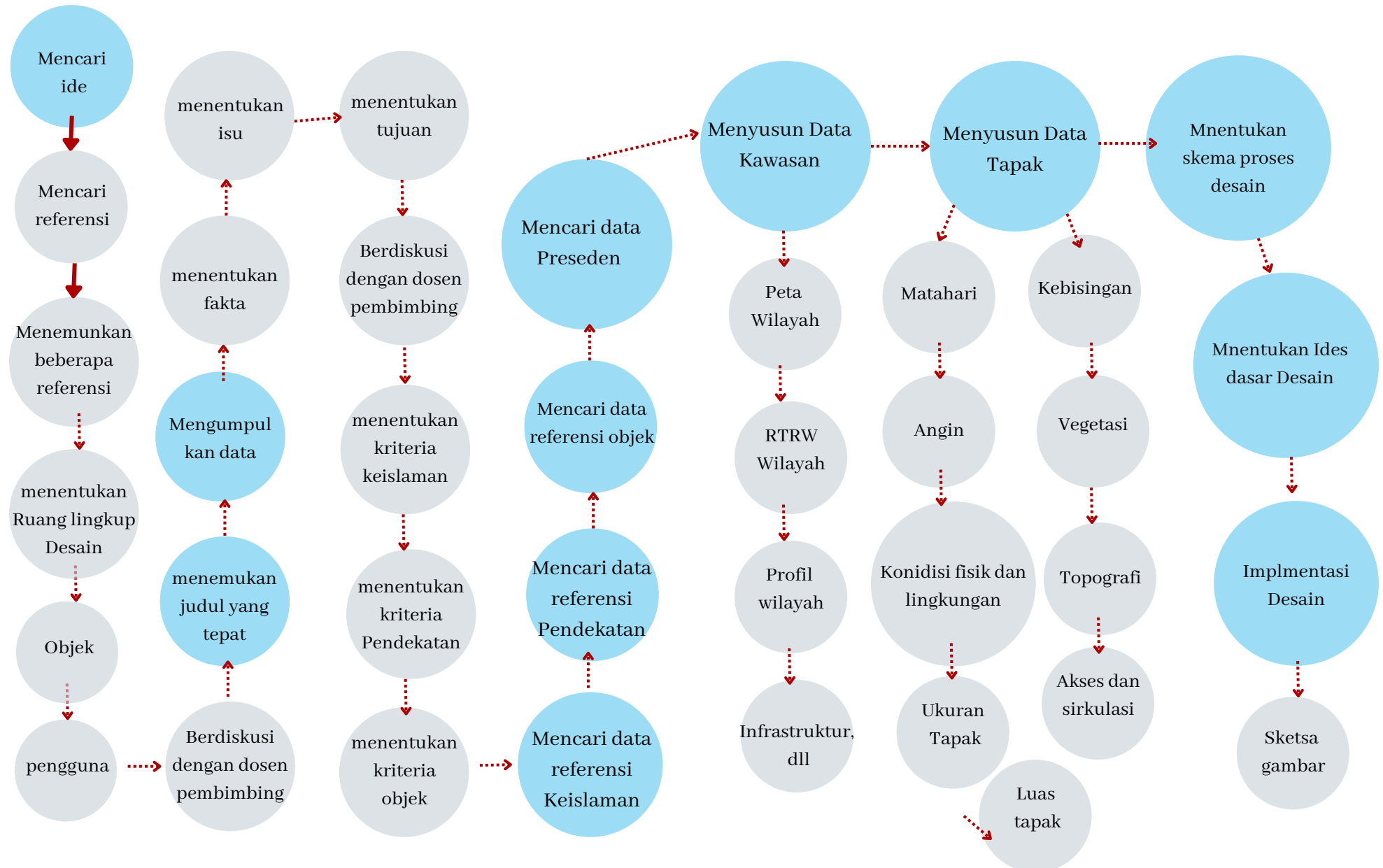
Penambahan material kaca yang bermotif permadani batik khas dengan warna yang selalu berubah mengikuti cahaya matahari.



BAB 3

# PROSES DESAIN

## PROSES DESIGN





## IDE DASAR DESAIN

Definition: *Besetotang* merupakan bahasa Sumbawa yang memiliki saling mengingatkan. Tagline Besetotang ini merujuk dari bangunan khas daerah Sumbawa yang memiliki Prinsip “adat berenti ko syara, syara barenti ko kitabullah”, yang berarti semua aturan adat istiadat maupun nilai-nilai dalam sendi kehidupan tau Samawa (masyarakat Sumbawa) harus bersemangatkan pada syariat Islam. [15]

Pada perancangan Sumbawa Art Space ini di harapkan mampu menerapkan prinsip Alam Atas (*Bao Alang*), Alam tengah (*Pang Tengah*) dan Alam Bawah (*de pang bawa/tabongan/kolong rumah*). Dengan adanya prinsip ini diharapkan semua ruang dapat terkait dan saling menghubungkan satu sama lainnya. [16]

### Dasar Isu

#### Isu Tapak

Tapak memiliki akses mudah selain itu lokasi tapak sangat strategis ditengah kota. Namun lokais tapak memiliki kontur yang lebih rendah dari jalan.

#### Nilai Keagamaan

Desain mampu menerapkan nilai-nilai kesilaman dengan semakin mendekati diri kepada Allah SWT .

#### Arsitektur Neo-Vernakular

Desain mampu menerapkan arsitektur adat istiadat setempat dengan Arsitektur modern saat ini tanpa merubah nilai yang terkandung di dalamnya.

#### Alam

Dibuat dengan pertimbangan hubungan alam dan lingkungan disekitarnya.

#### Tagline

# BESETOTANG

Sumbawa Art Space Dengan Pendekatan Neo-Vernakular

#### Efisiensi

Berkaitan dengan kemudahan pengguna dalam mengakses dan menjangkau Sumbawa art space

#### Lokalitas

Mengembangkan lokalitas daerah Sumbawa yang menekankan nilai nilai tradisi dan filosofi yang dapat diambil dan diterapkan kepada bangunan saat ini.



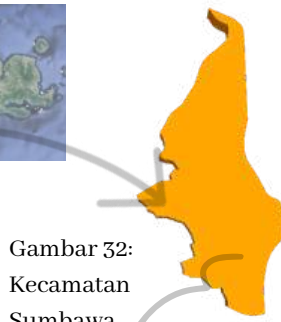
BAB 4

# ANALISIS

## ANALISIS KAWASAN



gambar 31 :  
Pulau Sumbawa



Gambar 32:  
Kecamatan  
Sumbawa



■ Sekolah

■ Bangunan Pemerintahan



■ Pemukiman



■ Sirkulasi Jalan



■ Tapak

■ Kawasan Bandara



Gambar 34: Kelurahan Lempéh

### STRENGTHS

- Tidak terdapat art space lain di sekitar tapak sehingga potensi untuk pengunjung yang terpusat pada Sumbawa art space ini.

### WEAKNESSES

- Potensi untuk menimbulkan kemacetan di sekitar wilayah tapak.
- Gangguan suara dari dalam tapak.

### OPPORTUNITIES

- Banyaknya jumlah pengunjung yang datang ke Sumbawa art space karena merupakan satu satunya art space di wilayah tersebut.

### THREATS

- Penumpukan genangan air pada area tapak yang lebih rendah dari jalan
- potensi bising berlebih dari luar tapak.

#### Strengths- Opportunities

- Membuat Sumbawa Art space menjadi satu tempat perkumpulan seni daerah Sumbawa yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.

#### Strengths- Threats

- Membuat Sumbawa art Space yang lebih tinggi dari jalan dan mampu menampung pengunjung yang banyak tanpa menimbulkan dampak kerusakan pada tapak.

#### Weaknesses-Opportunities

- Memberikan jalur khusus one gate sistem sebagai langkah mempermudah kendaraan masuk dan keluar tapak sehingga tidak terjadi kemacetan dengan pengunjung berlebih.

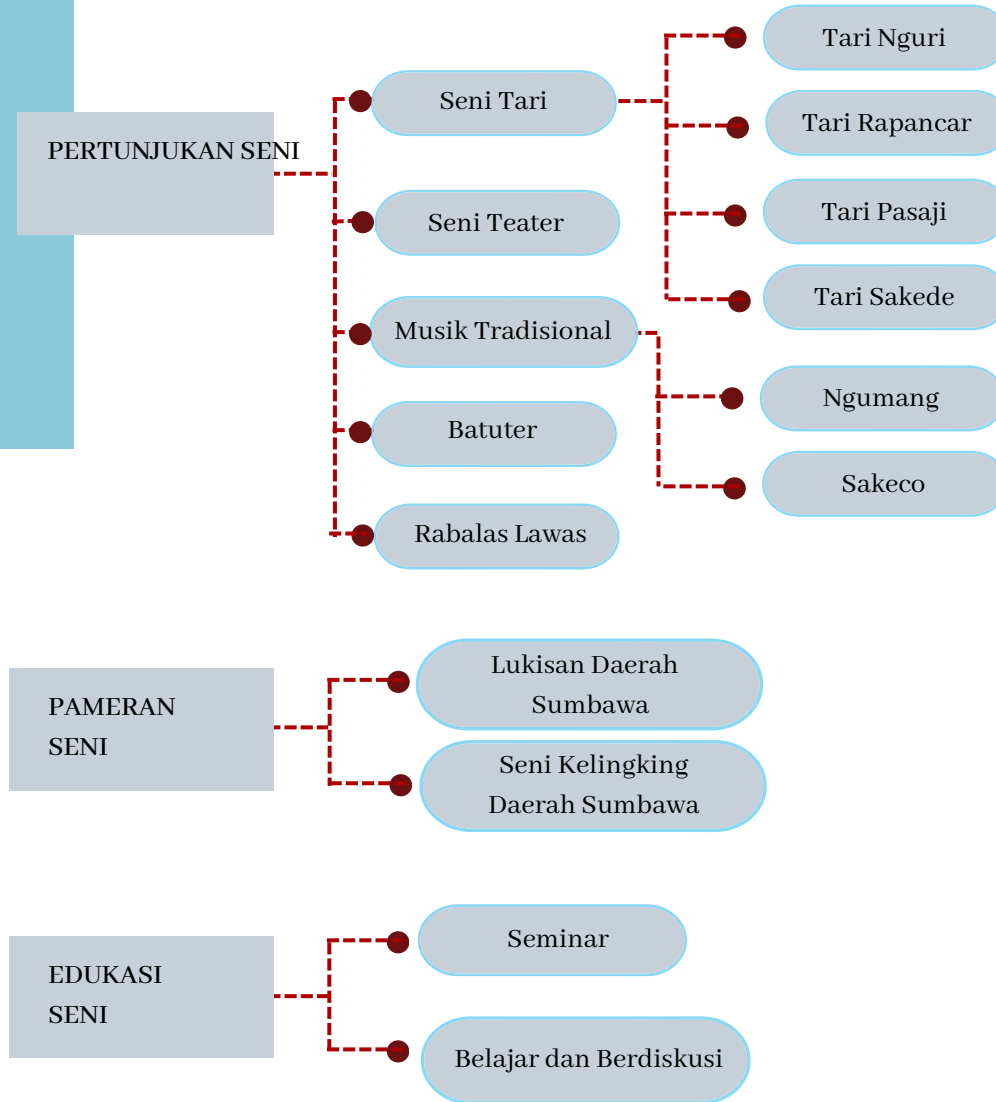
#### Weaknesses-Threats

- Menambahkan material material yang dapat mengurangi bising, dan juga material yang dapat menyerap air ke dalam tanah pada tapak.

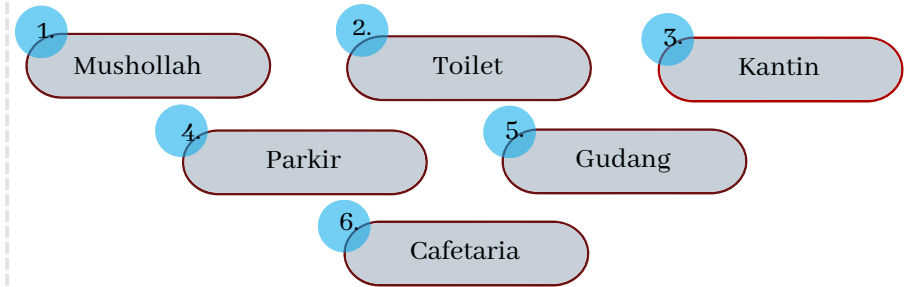
### Strategi Desain

# Analisis Fungsi

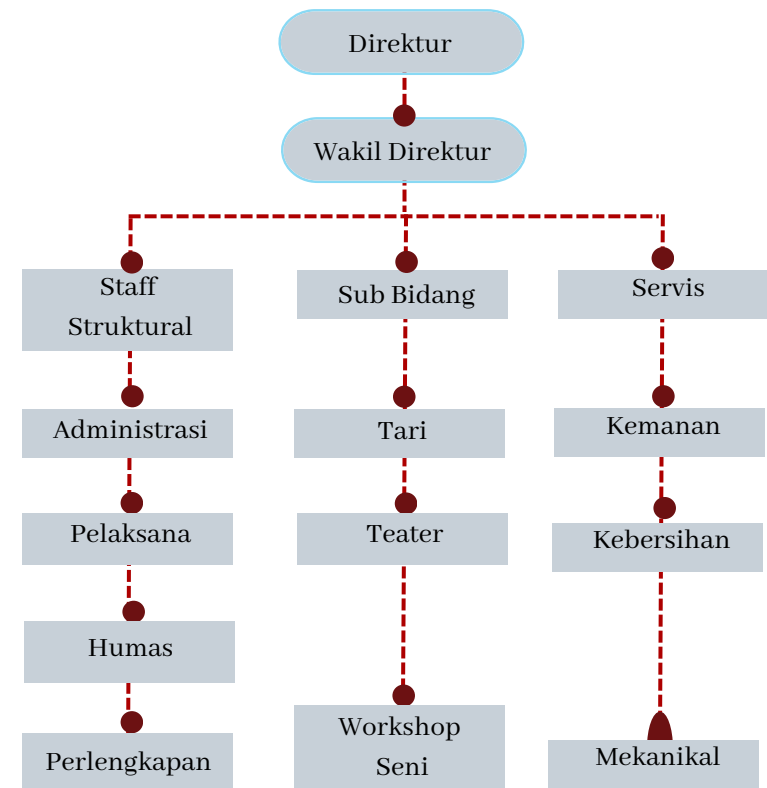
Fungsi Primer: Sumbawa Art Space



Fungsi Servis:

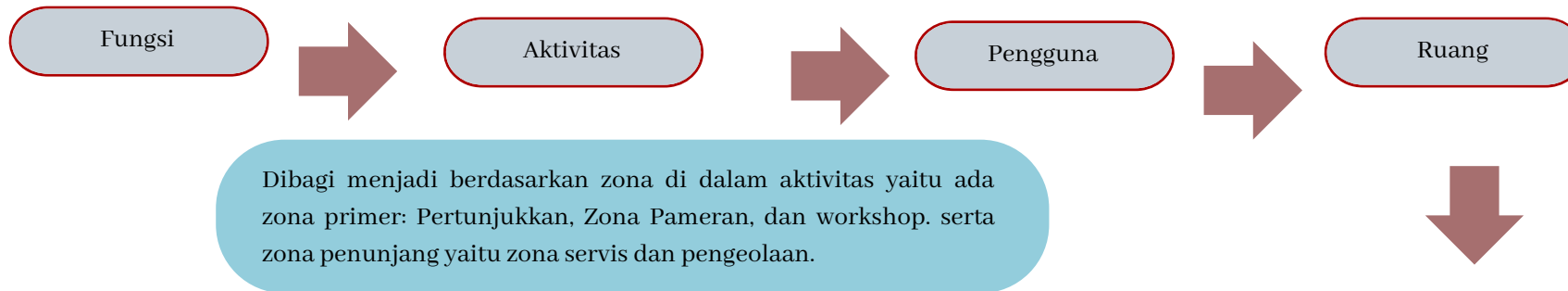


Fungsi Pengelolaan:





## ANALISIS FUNGSI, AKTIVITAS, PENGGUNA DAN RUANG



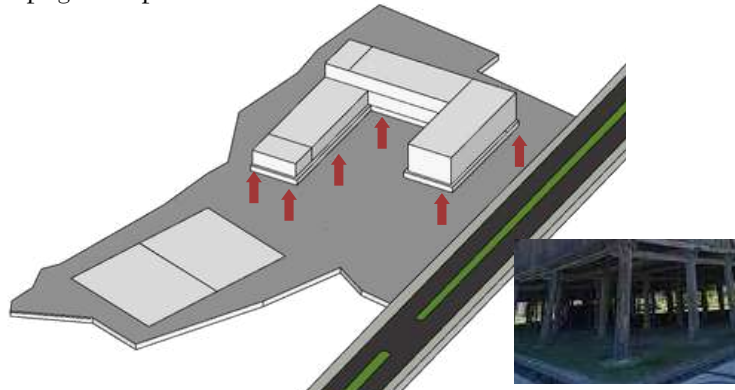
Jenis Zona	Luas
Zona Pertunjukan	707,2 m2
Zona Pameran	626,275 m2
Zona Workshop	640 m2
Zona Belajar dan Diskusi	239,2 m2
Zona Servis	569 m2
Zona Pengelolaan	572,65 m2
Zona Parkir	1.015,3 m2
total	4.369,625 m2

# ANALISIS TAPAK

Bentuk bangunan mengikuti dari bentuk blockplan pada analisis ruang sebelumnya.

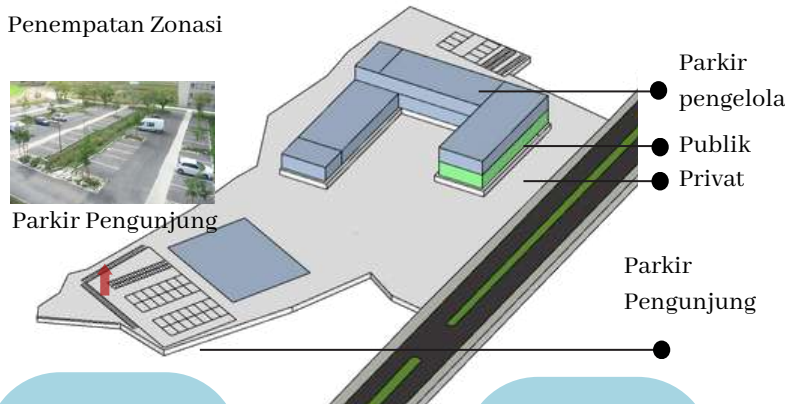
## Ide 1 :

Topografi tapak



## Ide 2 :

Penempatan Zonasi



Tapak dibuat sejajar dengan jalan dengan meninggikan tapak setinggi 1.5 m dari kondisi awal.

Memberikan ketinggian pada bangunan sebagai perwujudan nilai lokalitas pada bangunan daerah Sumbawa yang dibuat tinggi tidak menempel pada tanah sebagai bentuk kehidupan masyarakat Sumbawa yang berada di pesisir pantai agar air tidak bisa masuk kedalam rumah. (Hubungan Abstrak)

Pembagian zonasi berdasarkan kebutuhan ruang dan efisiensi pada tapak. Parkir pengelola dipisahkan untuk menuju zona privat khusus pengelola dan parkir pengunjung untuk mempermudah akses pengunjung ke zona zona publik pada tapak. (Hubungan Langsung)

Parkir dibuat 90 derajat untuk memaksimalkan lahan parkir.

### Prinsip-Prinsip Arsitektur Neo Vernakular:

#### Hubungan langsung

Perletakan zona pada tapak.

#### Hubungan Abstrak

Pemberian ketinggian pada bangunan.

#### Hubungan lanskap

Bagian tapak di buat tinggi sejajar dengan jalan

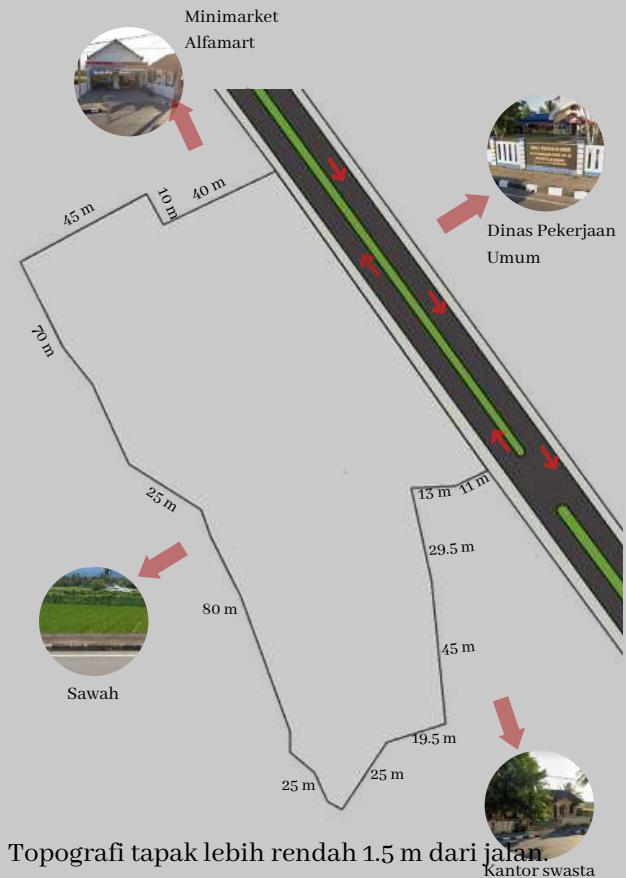
#### Hubungan Kontemporer

Penggunaan material pada lahan parkir terbuka untuk penyerapan air pada tanah.

#### Hubungan Masa depan

Penggunaan material yang bisa di gunakan dalam jangka waktu yang panjang.

## Data Tapak

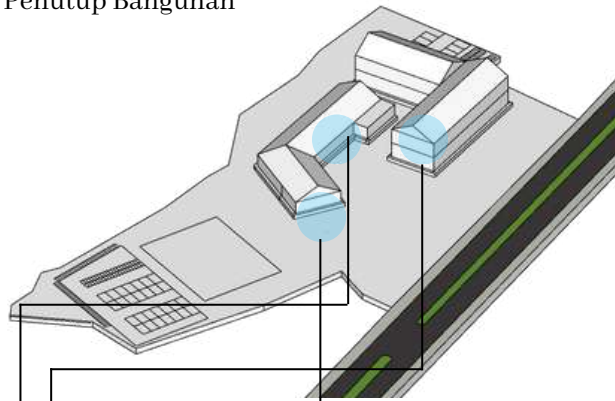


Topografi tapak lebih rendah 1.5 m dari jalan. Lokasi tapak berada pada sisi kiri jalan dengan jalan utama yang dibagi 2 lajur kiri dan kanan dengan pemisah as jalan berupa taman.

- GSB : 1/2 x Lebar jalan: 8 m
- KDB : 60%
- KDH : 20 %
- KLB : 0.8

### Ide 6:

#### Penutup Bangunan



Memanfaatkan cahaya matahari sebagai sumber cahaya pada lobby dan bagian bagian lain pada bangunan sebagai bentuk efisiensi energi yang di gunakan pada bangunan.



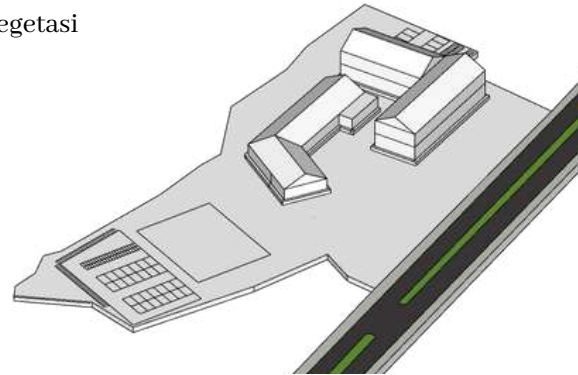
Menggunakan shading bangunan pada bagian barat dan timur bangunan sebagai bentuk menurangi cahaya berlebih masuk ke dalam bangunan.



Pada bagian galeri menggunakan jendela bouven dengan filter agar cahaya masuk tersebar dengan baik. (Hubungan Lanskap)

### Ide 7:

#### Vegetasi



Pohon Kiara Payung (*Fellicium Decipiens*) sebagai pohon peneduh sekaligus sebagai pemecah angin dari sisi tenggara.



Pohon Ketapang Kencana (*Terminalia Mentali*) Sebagai pohon peneduh sepanjang jalan pedestrian.



Cemara Leyland (*x Cupressocyparis leylandii*) sebagai tanaman yang menyerap bising.



Palem Daun Kipas (*Washingtonia*) sebagai tanaman peneduh dan tanaman pemecah angin.



Tanaman Pucuk Merah (*Syzygium myrtifolium*) sebagai tanaman peneduh pada bangunan



Pohon Tabebuia (*Tabebuia*) Sebagai pohon peneduh



Kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*) sebagai tanaman hias dan pemecah angin dari sisi tenggara.



Bugenvil (*Bougainvillea*) sebagai tanaman hias dan menambah keindahan pada tapak.



Tanaman Lidah mertua (*Sansevieria*) befungsi menyerap dan menyingkirkan lingkungan dari polutan udara beracun.

#### Prinsip-Prinsip Arsitektur Neo Vernakular:

##### Hubungan langsung

Penempatan ruang yang didasarkan fungsinya.

##### Hubungan Abstrak

Pemberian Skin facad mengikuti kelokalitas daerah sumbawa.

##### Hubungan lanskap

Penempatan tanaman sesuai dengan cuaca dan iklim setempat

##### Hubungan Kontemporer

Penggunaan material yang mudah untuk penyerapan air pada tanah.

##### Hubungan Masa depan

Penggunaan material yang bisa di gunakan dalam jangka waktu yang panjang.

## ANALISIS TAPAK

### Ide 8:

#### Aksesibilitas Tapak

Aksesibilitas tapak mengikutoi perletakan bangunan dan menyesuaikan pengguna dalam mengunjungi zona zona yang ada di dalam tapak. (Hubungan Langsung)

Pada sekitar sirkulasi diberikan vegetasi sebagai batas dan penunjuk jalan



- Akses servis
- Akses Pengunjung
- Akses pejalan kaki



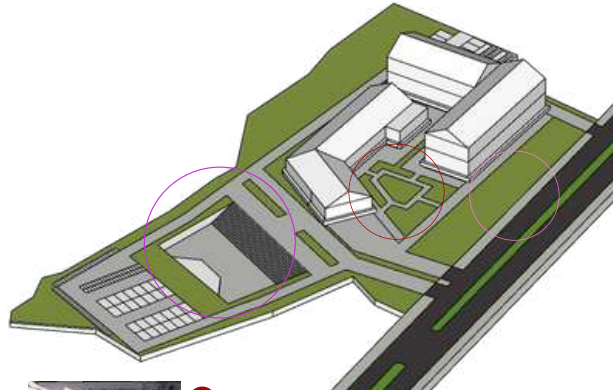
Penggunaan grass block pada aksesibilitas pejalan kaki untuk menghindari genangan air karena memiliki daya serap air yang baik.



Penggunaan Paving block pada aksesibilitas pengunjung dan parkir karena memiliki daya serap air yang baik. (Hubungan Lanskap)

### Ide 9:

#### Taman dan area terbuka



○ Pemberian taman dan sebagai titik kumpul pengunjung pada area depan bangunan.



○ Memberikan area duduk yang bisa digunakan oleh pengunjung untuk duduk yang tahan air.



○ Taman terbuka yang digunakan untuk resapan air hujan pada tapak.



○ Amphitheater di buat lebih rendah dari permukaan tanah dengan sistem tribun.

Area Amphitheater di buat terbuka dengan diberikan penutup pada bagian atas untuk menghindari panas dan hujan. (Hubungan Lanskap)

### Ide 10:

#### Material Penutup Bangunan (Hubungan Lanskap)



Penggunaan material keramik untuk memberikan kesan luas pada bangunan.



Penggunaan pintu yang lebar untuk mempermudah sirkulasi pengunjung ke dalam bangunan.



Penambahan material alam sebagai bentuk ketahanan cuaca.



Penambahan jendela dengan sistem *cross ventilation* untuk menyebar udara masuk ke dalam bangunan dengan maksimal.

#### Prinsip-Prinsip Arsitektur Neo Vernakular:

##### Hubungan langsung

Penempatan aksesibilitas yang mudah.

##### Hubungan Abstrak

Material dan penutup bangunan yang diambil berdasrkn nilai daerah Sumbawa.

##### Hubungan lanskap

Penempatan taman untuk kenyamanan pengguna pada tapak

##### Hubungan Kontemporer

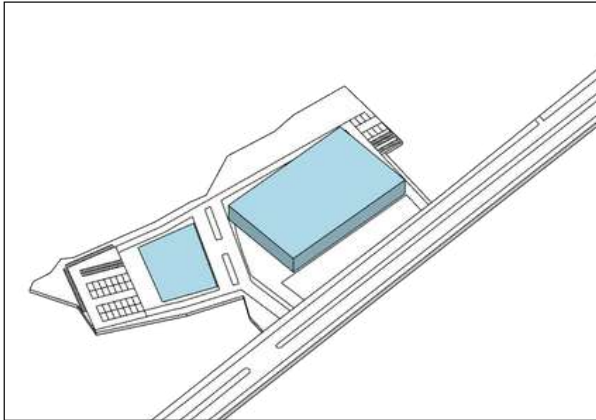
Penggunaan material kaca dan batu alam sebagai bentuk respon terhadap wilayah setempat

##### Hubungan Masa depan

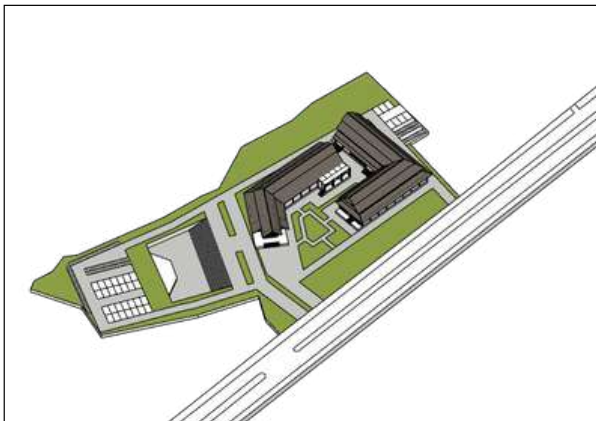
Material jangka panjang seperti kaca dan keramik.



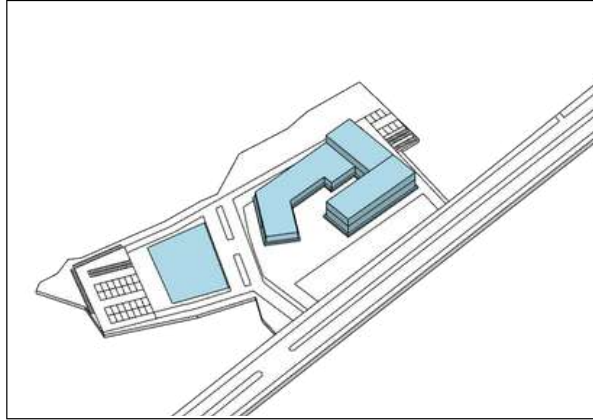
## ANALISIS BENTUK



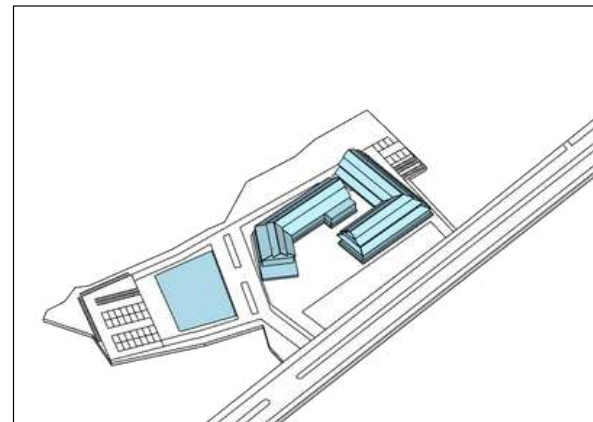
Bentuk awal bangunan di dasarkan pada regulasi dan dari fungsi analisis ruang. (Hubungan Langsung)



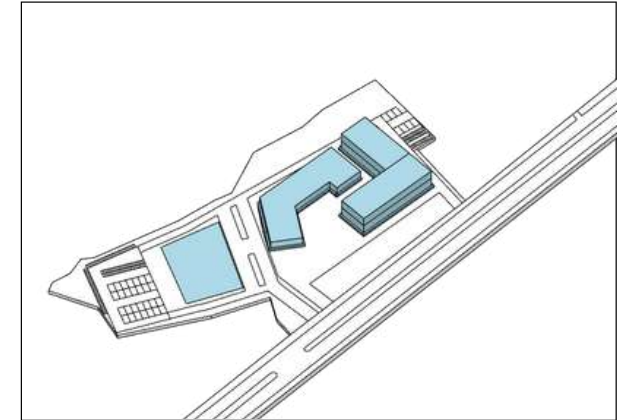
Bentuk Amphitheater di buat masuk kedalam tanah dengan sistem ketinggian level duduk pada area duduk untuk memberikan kemudahan suara pada panggung sampai kepada penonton. (Hubungan Langsung)



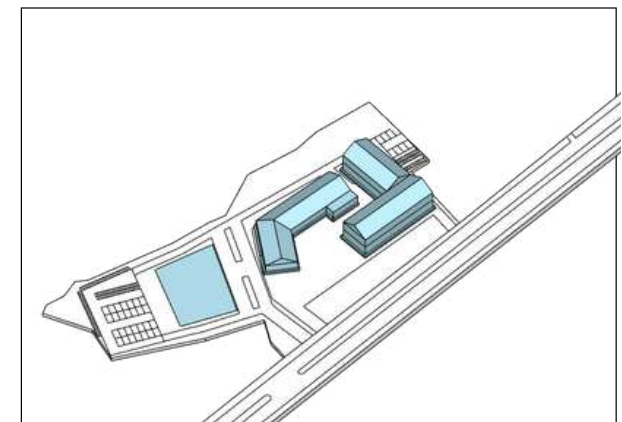
Orientasi bangunan yang di hadap kan jalan untuk memberikan kesan terbuka kepada masyarakat mengenai Sumbawa art space yang bisa diakses kepada siapa saja. (Hubungan Abstrak)



Pemberian bentuk atap bangunan yang mengikuti pola rumah daerah Sumbawa agar sirkulasi di dalam bangunan baik. (Hubungan Abstrak)



Memberikan celah pada bangunan untuk bangunan agar bisa masuk dan menyebar dengan baik ke dalam bangunan. (Hubungan lanskap)



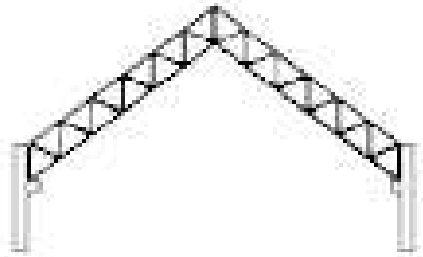
Penambahan kemiringan pada atap sebagai bentuk respon terhadap hujan agar air bisa jatuh ke tanah dengan baik. (Hubungan Lanskap)

## ANALISIS STRUKTUR

### Up Structure

Struktur atap menggunakan sistem baja ringan. beberapa pertimbangan dalam pemilihan baja ringan adalah kemudahan dalam pemasangan, dan struktur yang ringan sehingga cocok diterapkan pada bangunan. (Hubungan Masa depan)

Genteng bangunan menggunakan genteng sirap mengikuti dari bangunan daerah sumbawa yang menggunakan sirap sebagai genteng.



Struktur atap



### Mid Structure

Sistem bangunan menggunakan sistem rigid frame dengan sistem dinding bata merah. beberapa keunggulan bata merah diantaranya adalah :

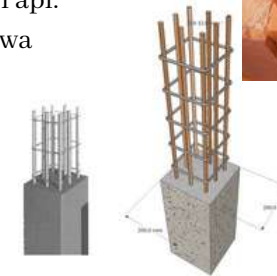
- Mudah untuk dipasang
- Tahan panas sehingga melindungi bangunan lebih lama dari api.
- Mudah ditemukan dan banyak di gunakan di daerah Sumbawa

Balok :  $1/10 \times$  bentang :  $1/10 \times 500 = 50$  cm

Kolom :  $1/2$  tinggi balok  $+(2 \times 5) = 1/2 \times 50 + 10 = 35$  cm

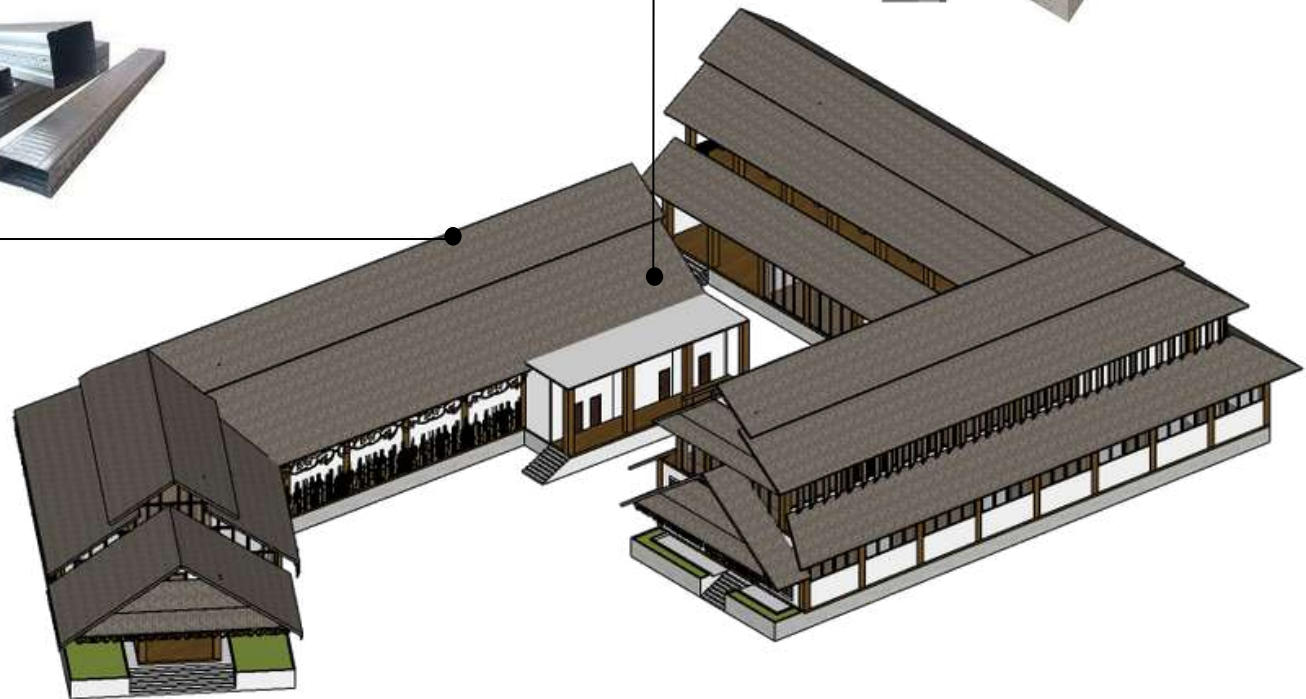
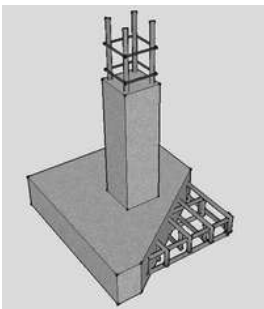
Balok : 50 cm x 50 cm

Kolom : 35 cm x 35 cm



### Sub Structure

Struktur bagian bawah bangunan dibuat dengan foot plat dengan ukuran 160 x 160 cm dengan kedalaman minimal 2 meter.



## ANALISIS UTILITAS



### Air Bersih

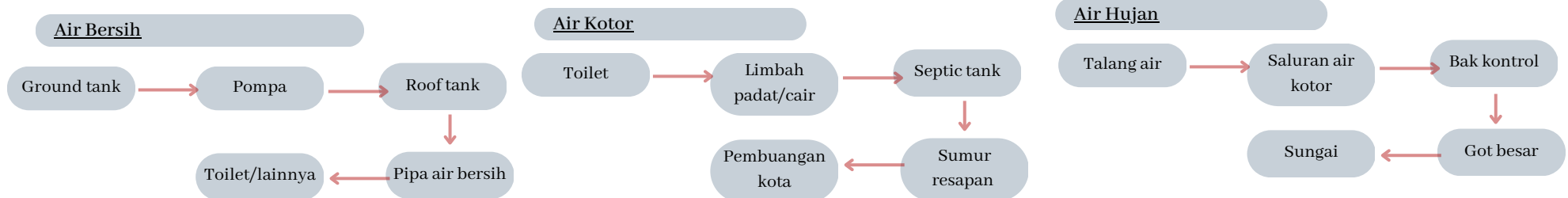
Sumber air bersih berasal dari PDAM dengan menampung pada ground tank yang kemudian di salurkan kepada Roof tank selanjutnya bisa di distribusikan kepada ruang ruang yang membutuhkan air bersih. (Hubungan masa depan)

### Air Kotor

Air Kotor bisa di hasilkan dari limbah yang digunakan oleh kamar mandi dan wastafel. limbah padat disalurkan melalui toilet kemudian di salurkan ke septic tank dan di uraikan di sumur resapan. sedangkan limbah cair di salurkan melalui got di dalam tapak kemudian bak kontrol, drainase didepan tapak dan terakhir dialirkan ke sungai. (Hubungan masa depan)

### Air Hujan

Air hujan yang jatuh dari atap di salurkan melalui talang talang air kemudian di airkan melalui got dan di teruskna ke drainase di depan tapak kemudian ke sungai.







† Tiang Listrik dari PLN

**Elektrikal**

Aliran listrik pada Bangunan berasal dari PLN. Beberapa ruang yang memerlukan aliran listrik yang baik adalah pada amphitheater, ruang pameran dan ruang auditorium. Kebutuhan listrik ini dibuat untuk lampu sorot dan lampu untuk pencahayaan yang baik bagi ruang pameran. (Hubungan Kontemporer)

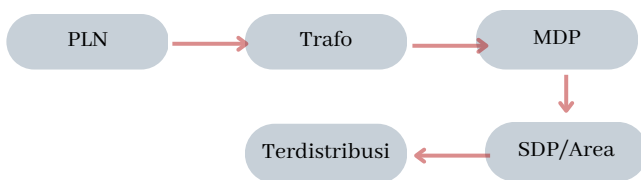
**Sampah**

Pada bangunan di buat beberapa titik tempat sampah. area area dengan jumlah pengunjung yang banyak di berikan tempat sampah sementara. kemudian sampah sampah tersebut dikumpulkan pada satu tempat sampah sementara di belakang bangunan untuk area angkut sampah demi menghindari gangguan bau kepada pengguna. (Hubungan Langsung)

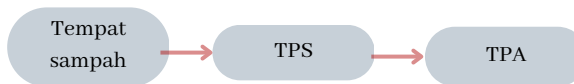
**Keselamatan**

Terdapat jalur evakuasi untuk keadaan darurat dan juga terdapat 2 pos jaga dan ruang keamanan untuk menjaga keselamatan pengguna dan bangunan. Diberikan beberapa titik CCTV di bangunan dan sekitar bangunan. (Hubungan masa depan)

**Elektrikal**



**Sampah**







BAB 5

# KONSEP

## KONSEP DASAR

Perancangan Sumbawa art Konsep dasar dibuat berdasarkan penyesuaian Pendekatan Neo-Vernakular dan nilai keislaman. Sumbawa art Space di buat berdasarkan kurangnya sarana dalam Melestarikan seni daerah Sumbawa dalam lingkup yang lebih luas.

# BESETOTANG

Besetotang merupakan bahasa daerah Sumbawa yang memiliki makna saling mengingatkan. Di interpretasikan dalam bentuk bangunan yang akan mengingatkan dengan budaya dan adat setempat yang merujuk dari bangunan khas daerah Sumbawa yang memiliki Prinsip “adat berenti ko syara, syara barenti ko kitabullah”, yang berarti semua aturan adat istiadat maupun nilai-nilai dalam sendi kehidupan tau Samawa (masyarakat Sumbawa) harus mengingat dan berpegang pada syariat Islam

Nilai keislaman:

### Tauhid

- merupakan konsep yang membimbing manusia ke arah tauhid dan pengabdian diri kepada Allah.

### Al-jamil

- Konsep seni pada keindahan menciptakan manusia yang baik dan beradab

### Tadhkhir

- konsep memngingat Allah dalam keindahan, dimana seni tidak akan membuat kita lalai terhadapnya.

Pendekatan:

Pendekatan Arsitektur Neo-Venakular berdasarkan prinsip-prinsip :

- Hubungan langsung,
- Hubungan lanskap,
- Hubungan abstrak,
- Hubungan masa depan, dan
- Hubungan kontemporer.



### Besetotang Efisiensian

Besetotang efisiensi merupakan interpretasi dari mengingatkan tentang kemudahan dan ketepatan pengguna pada fungsi dan tata ruang.

### Besetotang Lokalitas

Besetotang Lokalitas di interprestasikan kepada mengingatkan kepada lokalitasan setempat mengenai kesetemmpatan dan budaya sekitar.

### Besetotang Alam

Besetotang Alam merupakan interpretasi dari mengingatkan kepada ala dan kondisi iklim cuaca yang disesuaikan dengan daerah Sumbawa.

# KONSEP TAPAK

## Zonasi Bangunan

Pemabgain zonasi bangunan di buat dengan mempertahankna bentuk tapak serta kemudahan pengguna untuk mengakses bangunan. (Besetotang Alam & Efisiensi)

- Publik
- Semi Publik
- Private



## Penataan Parkir

Parkir pengunjung dan parkir Pengelola di pisah untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengakses tapak. (Besetotang Efisiensi)



Parkir Pengunjung



Parkir Pengelola

## Entrance

Entrance dipisahkan menjadi pintu masuk kendaraan dan pintu masuk untuk pejalan kaki. Pemberian jalan masuk dibuat selaras dengan jalur jalan didepan tapak sehingga memudahkan pengguna untuk masuk ke dalam tapak. (Besetotang Lokalitas & Efisiensi)



En  
tra  
nc  
e



E  
x  
i  
t

## Keterangan

1. Entrance
2. Parkir Pengunjung
3. Amphitheater
4. Gazebo
5. Parkir Pengelola dan servis
6. Unit Servis, Unit Pengelola, Auditorium, Mushollah dan ruang Belajar seni.
7. Unit Pameran
8. Area Kumpul
9. Exit
10. Taman



## Sirkulasi dan Aksesibilitas

Sirkulasi dibuat *one gate system* untuk menghindari penumpukan dan memudahkan kendaraan di dalam tapak. (Besetotang Efisiensi)

- Pejalan kaki
- Kendaraan



## Lanskap

Penataan taman dibuat dengan dominasi tanaman peneduh karena wilayah Sumbawa memiliki cuaca yang panas sehingga membuat pengunjung dapat dengan nyaman beraktifitas di luar ruangan. (Besetotang Lokalitas & Alam)





## KONSEP VEGETASI

### Tanaman Penutup Tanah

Penggunaan rumput zoysia yang sesuai dengan cuaca panas dan tropis di daerah Sumbawa selain itu juga rumput ini memiliki perawatan yang mudah. (Besetotang Lokalitas)



### Tanaman Pengarah Jalan

Cemara lilin dan Pohon palem menjadi tanaman pengarah jalan yang memberikan suasana santai, segar, dan nyaman di sepanjang jalan. Cemara dan palem minim perawatan dan cocok untuk cuaca tropis yang panas. (Besetotang Lokalitas & Efieisnsi)



### Tanaman Peredam

Penambahan tanaman peredam pada sekitar amphithetaer untuk meredam suara yang muncul dari amphitheater agar tidak terlalu keras ke luar area. begitu juga sebaliknya untuk mengurangi gangguan suara dari luar yang masuk ke dalam amphitheater. (Besetotang Alam & Lokalitas)



### Tanaman Peneduh

Tanaman yang digunakan untuk menjadi tanaman peneduh adalah Ketapang kencana sebagai penghasil oksigen yang baik, dan Kiara Payung sebagai pemecah angin dan peneduh pada area Pakir. (Besetotang Alam)



### Tanaman Hias



Bunga sepatu

Tanaman hias yang digunakan adalah tanaman bunga sepatu yang bisa memecahkan angin sekaligus tanaman hias dan bogenvile sebagai tanaman hias yang bisa menambah keindahan kawasan. (Besetotang Alam)



Bougenvile





## KONSEP RUANG

### Interior

Interior bangunan di dominasi dengan warna kayu untuk memberikan kesan hangat pada interior dan warna putih sebagai pemberi kesan luas. Material kayu menerapkan prinsip Besetotang Lokalitas pada bangunan.



Auditorium

Penambahan skyline pada plafond dari auditorium yang berfungsi sebagai diffuser yang dapat menyebar suara dengan baik ke seluruh ruangan. Lantai denga vinyl dibuat untuk menyerap suara agar tidak memantul di dalam ruangan. (Besetotang Efisiensi)

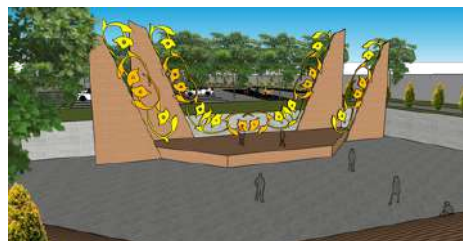


### Keterangan

- |                                   |                                  |
|-----------------------------------|----------------------------------|
| 1. Amphitheater                   | 10. Kantin                       |
| 2. Lobby                          | 11. Auditorium                   |
| 3. Ruang Pamer                    | 12. Ruang Latihan (Belajar Seni) |
| 4. Ruang penyelenggara dan toilet | 13. Tangga                       |
| 5. Ruang Kontrol                  | 14. Parkir Mobil Pengunjung      |
| 6. Unit Pengelolaan               | 15. Parkir motor pengunjung      |
| 7. Unit Service                   | 16. Gazebo (diskusi seni)        |
| 8. Toilet dan area wudhu          | 17. Parkir mobil Pengelola       |
| 9. Muhsollah                      | 18. Parkir motor pengelola       |

● Skyline

● Lantai Vinyl



Amphitheater

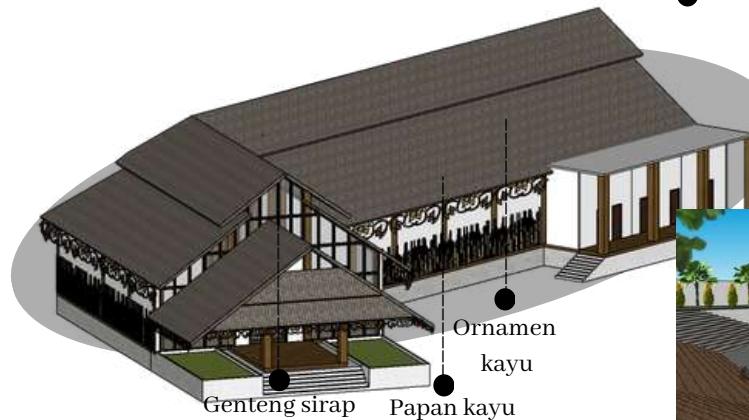


Ruang Pamer

### Suasana dan Sirkulasi

Pemberian bukaan dan pencahayaan yang baik sebagai bentuk Prinsip Besetotang Efisiensi terhadap energi. Pemberian sirkulasi terhadap pecahayaan dan penghawaan ini memberikan kenyamanan kepada pengguna ketika sedang menggunakan ruangan.pemanfaatan ini juga menerapkan Prinsip Besetotang Alam yang diterapkan dengan pemanfaatan tanaman diluar bangunan dengan pertukaran oksigen yang baik untuk bangunan disekitarnya mengingat bahwa iklim dai daerah Sumbawa yang panas

## KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN



Ornamen kayu  
Genteng sirap Papan kayu



Ornamen kayu



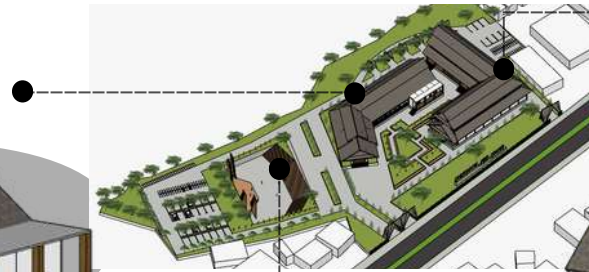
Ornamen Lonto engal

### Sistem Panggung Bangunan

Bangunan di buat tinggi mengikuti dari nilai nilai daerah Sumbawa dimana bangunan di Sumbawa di buat panggung dengan pertimbangan air laut yang akan masuk kedalam rumah. (Besetotang Lokalitas)

### Bentuk Atap

Bentuk atap Mengambil dari nilai nilai bentuk atap rumah daerah setempat yang dibuat pelana dan tinggi agar di antara atap dan ruangan di bawahnya memiliki pertukaran udara yang baik sehingga memunculkan penghawaan yang baik di dalam bangunan. (Besetotang Lokalitas & Alam)



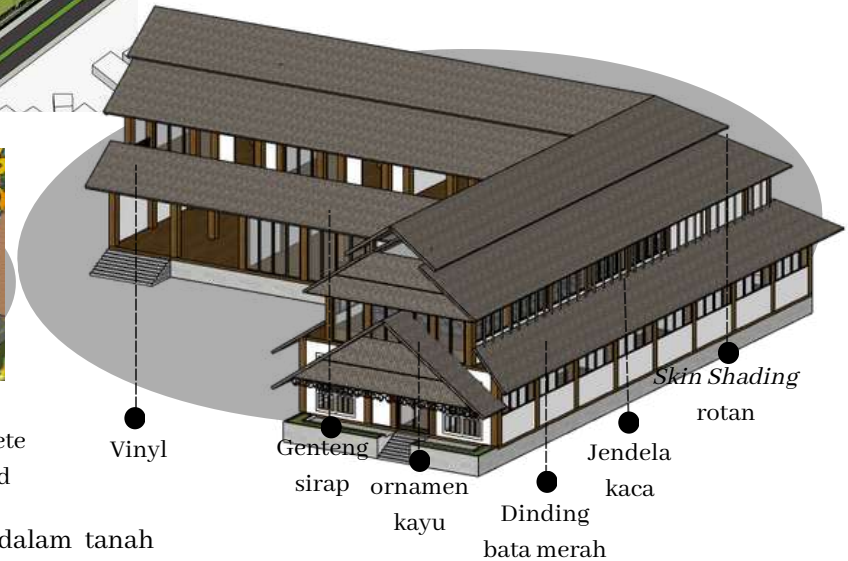
WPC decking Ornamen papan kayu Concrete Wood

### Amphitheater

amphitheater dibuat lebih masuk kedalam tanah untuk mengurangi suara masuk dan keluar. Selain itu pembuatan area duduk yang memiliki level tinggi sebagai bentuk pemaksimalan bunyi terhadap penonton.

### Ornamen

Pemberian Ornamen Lonto engal disini memiliki nilai kebersamaan, Komunitas dan gotong royong yang digambarkan melalui sulur sulur yang tak putus dimana diibaratkan dengan manusia yang tidak tau kapan alam semesta ini diciptakan, kapan dunia ini akan berakhir, dan kapan manusia akan mati. Pengaplikasian ornamen ini memberikan sentuhan syariat islam agar manusia selalu mengingat tuhan. (Besetotang Lokalitas)



Vinyl Skin Shading rotan  
Genteng sirap ornamen kayu  
Jendela kaca Dinding bata merah



Skin Shading rotan

### Fasad Bangunan

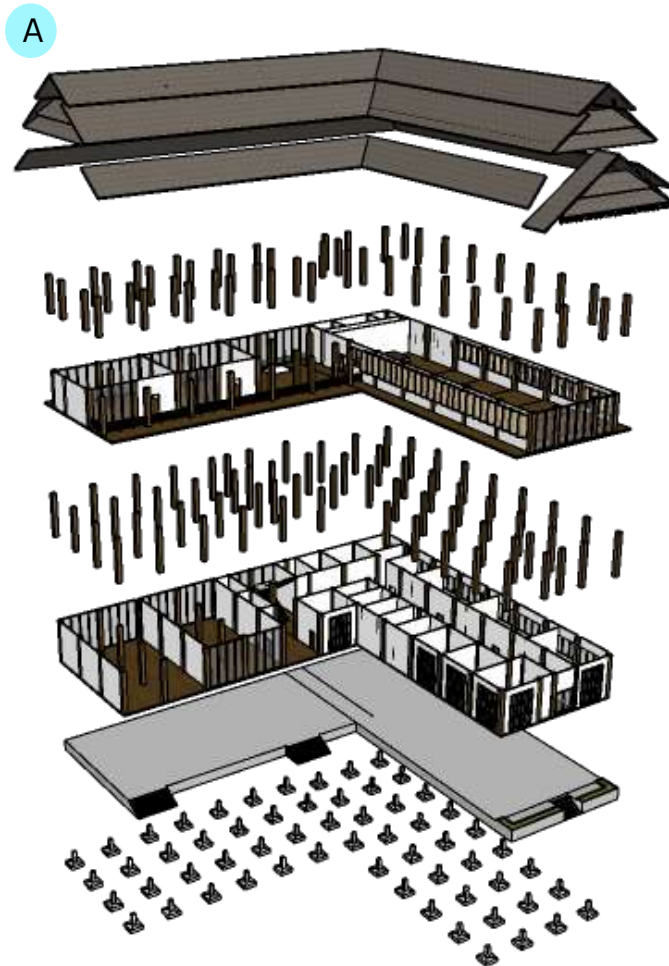
Memberikan bukaan yang lebar pada bagian utara dan selatan sebagai bentuk Prinsip Besetotang efisiensi dalam energi dengan membiarkan cahaya masuk kedalam bangunan dan penghawaan alami dapat masuk ke dalam bangunan. Pada bagian Timur dan barat di berikan *Skin Shading* Untuk menghindari cahaya yang berlebih masuk kedalam bangunan. (Besetotang Efisiensi)





## KONSEP STRUKTUR

Bentuk dari pengaplikasian Prinsip Besetotang Efisiensi dan beseotang Lokalitas.



### Up Structure

Menggunakan atap pelana dengan rangka baja ringan  
Atap genteng sirap

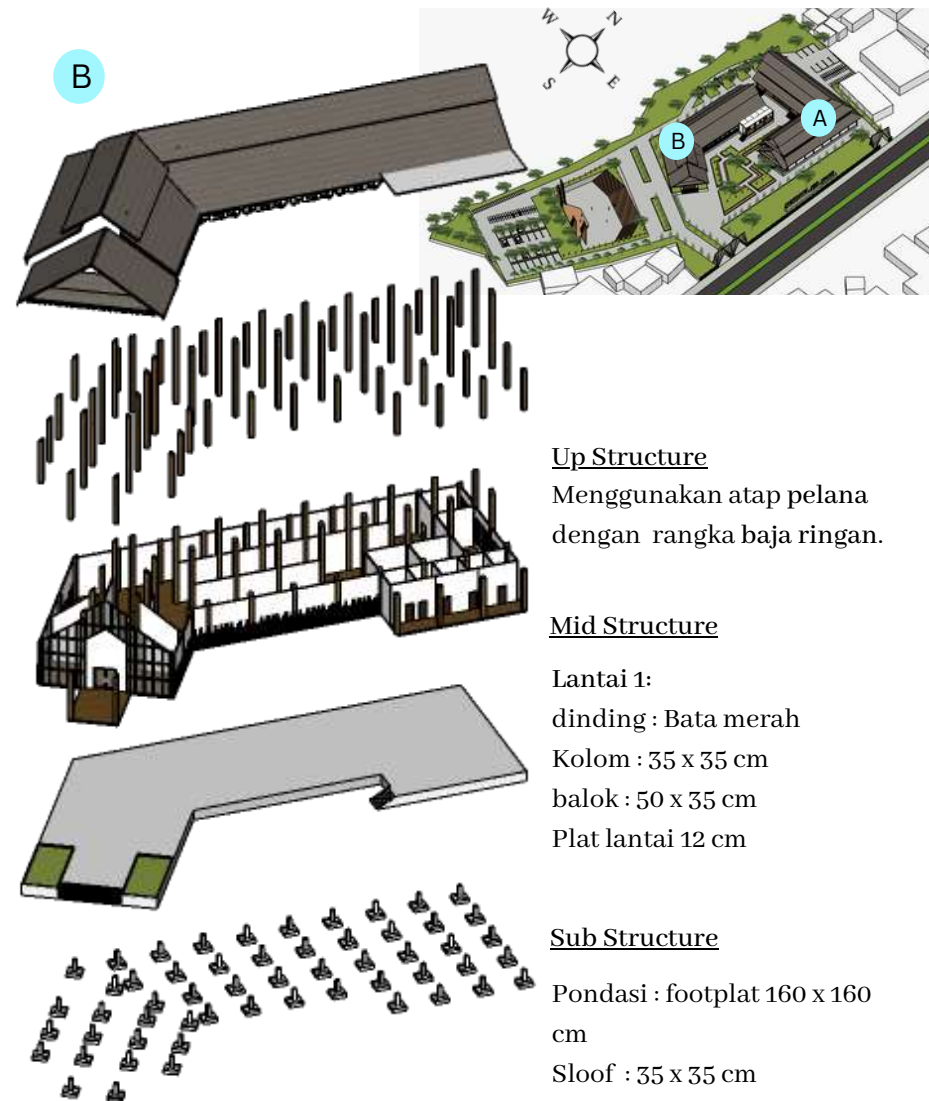
### Mid Structure

Lantai 1:  
dinding : Bata merah  
Kolom : 35 x 35 cm  
balok : 50 x 35 cm  
Plat lantai 12 cm

Lantai 2:  
dinding : Bata merah  
Kolom : 35 x 35 cm  
balok : 50 x 35 cm  
Plat lantai 12 cm

### Sub Structure

Pondasi : footplat 160 x 160 cm  
Sloof : 35 x 35 cm



### Up Structure

Menggunakan atap pelana dengan rangka baja ringan.

### Mid Structure

Lantai 1:  
dinding : Bata merah  
Kolom : 35 x 35 cm  
balok : 50 x 35 cm  
Plat lantai 12 cm

### Sub Structure

Pondasi : footplat 160 x 160 cm  
Sloof : 35 x 35 cm

# Konsep Utilitas

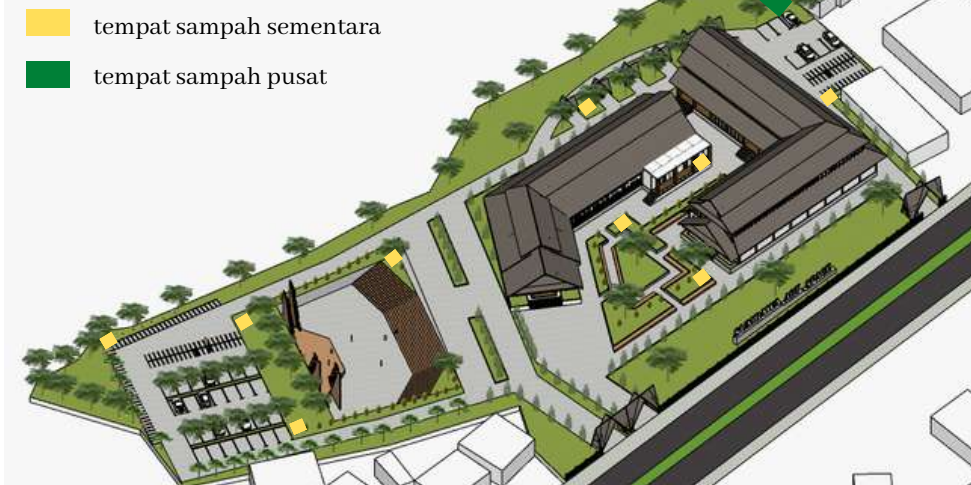
## Elektrikal



## Air kotor dan air bersih



## Sampah



## Kebakaran dan Keselamatan



Bentuk dari pengaplikasian Prinsip Besetotang Efisiensi dan besetotang Lokalitas.





BAB 6

# HASIL RANCANGAN



# HASIL RANCANGAN TAPAK

## Tata masa dan sirkulasi

Terdapat perubahan pada tata masa dan sirkulasi pada tapak. Tata masa bangunan dibuat menjadi lebih dinamis dengan membuat bangunan melengkung dan di satukan menjadi satu masa bangunan dengan 2 lantai.

Perubahan bentuk dan tata masa ini tetap mempertimbangkan berdasarkan analisis angin, matahari dan aspek lainnya. penempatan amphitheater di bagian tengah tapak memberikan kemudahan kepada pengunjung untuk mengakses bangunan dengan mudah.

Keterangan :

- A. Bangunan
- B. Amphitheater
- C. Taman
- D. Pintu masuk

- E. Parkir Bus
- F. Taman
- G. Parkir Mobil
- H. Parkir motor
- I. Pintu Keluar



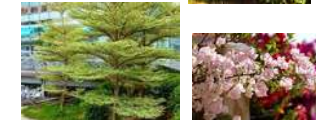
Keterangan :

- ➔ jalur parkir mobil
- ➔ jalur parkir motor

Penataan parkir berdasarkan kebutuhan pengguna. dengan 300 pengguna dari auditorium dan 300 pengguna dari amphitheater didapatkan kebutuhan 206 parkir berdasarkan pedoman teknis penyelenggaraan parkir kementerian perhubungan dengan 40 persen kendaraan roda 4 dan 60 persen roda 2.

## Vegetasi

Vegetasi pada tapak dibuat dengan konsep mengingat kembali daerah Sumbawa, dalam hal ini di tanami dengan tanaman yang khas daerah Sumbawa yaitu tanaman Bidara atau disana disebut goal. Perawatan dari pohon bidara ini adalah dengan pemangkasan pada ranting secara teratur (Besetotang Alam) Selain pohon bidara tanaman lain yang ditanam adalah ketapang (Terminalia catappa), ketapang kaca (Terminalia mentali), pucuk merah, dan bunga kertas yang bisa tumbuh baik di daerah panas seperti Sumbawa. (Besetotang Lokalitas)



# HASIL RANCANGAN BENTUK DAN TAMPILAN

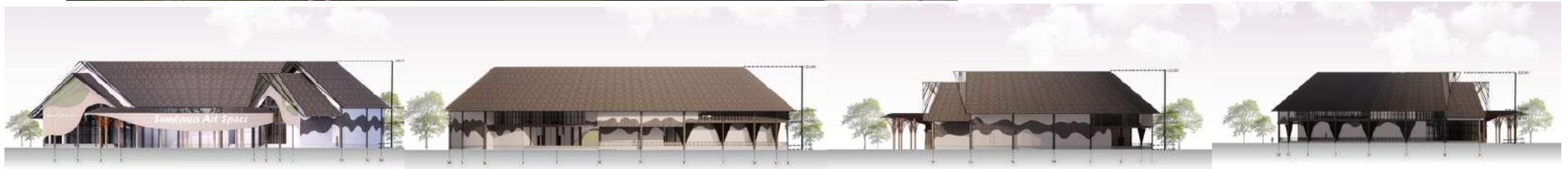
## Bentuk dan Tampilan



Bentuk bangunan berubah mengikuti dari bentuk tata masa. Atap bangunan di ambil berdasarkan dari mempertahankan bentuk utama atap Istana dalam loka yang disederhanakan menjadi 2 tingkatan dengan tambahan teras panjang yang menghubungkan area gallery dan area auditorium. Bentuk atap penghubung ini diambil dari bentuk ornamen payung kerajaan di daerah sumbawa dengan fungsi yang lebih luas dan menaungi pengguna dketika memasuki bangunan.

Bentuk bangunan dan tapak yang meliuk dan melengkung mengingatkan kepada ornamen khas daerah Sumbawa Lonto Engal yang meliuk liuk yang menyimbolkan komunitas kebersamaan kegotong royongan.

Atap bangunan yang terinspirasi dari atap Istana dalam loka yang bertumpuk. Atap ini dibuat tinggi dengan tujuan pertukaran udara dan pencahayaan yang masuk kedalam bangunan.



TAMPAK DEPAN

TAMPAK BELAKANG

TAMPAK SAMPING 1

TAMPAK SAMPING 2



TAMPAK DEPAN KAWASAN



TAMPAK BEAKANG KAWASAN



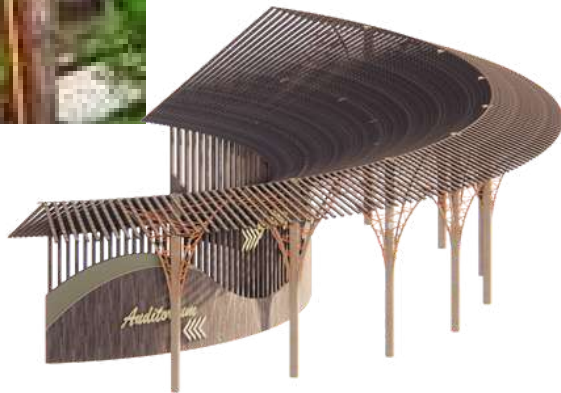
## HASIL RANCANGAN BENTUK

### Tampilan dan ruang

Bentuk tampilan bangunan untuk drop off dibuat dari inspirasi payung dari singgasana kerajaan Sumbawa, payung tersebut merupakan tanda memasuki wilayah istana dalam loka. Desain payung pada perancangan ini di kembangkan menjadi lebih efisiensi dengan fungsi teras memanjang yang menghubungkan area auditorium dan galery. Bentuk payung di kombinasi dengan LED strip dengan warna kuning ke orange yang khas dari resultanan sumbawa.



Bentuk payung menjadi bentuk selamat datang atau wellcoming area yang besar sekaligus pengarah bagi pengunjung menuju zona yang akan di kunjungi.



wellcoming area pada kolom ini hanya terdapat 4 pada area drop off. Fungsi dari wellcoming area ini adalah sebagai penanda dari area masuk pengunjung Art Space. Selain itu area ini merupakan area tickrting.





## HASIL RANCANGAN BENTUK



interior auditorium didominasi oleh karpet, dengan lantai keramik yang dilapisi karpet dan dinding yang di dominasi karpet. fungsi karpet berguna sebagai peredam gelombang suara . material lain pada dinding dan langit langit adalah soft board yang berwarna kayu yang juga sebagai penyerap suara.



interior Galery dibuat dengan pencahayaan fokus pada barang pameran dan pada galery diberikan informasi yang mendukung teknologi saat ini yaitu layar touch screen di bagian depan untuk mempermudah pengunjung ketika ingin mengetahui hal yang dipamerkan. selain itu terdapat video wall di beberapa area sebagai sarana pameran dengan bantuan teknologi.



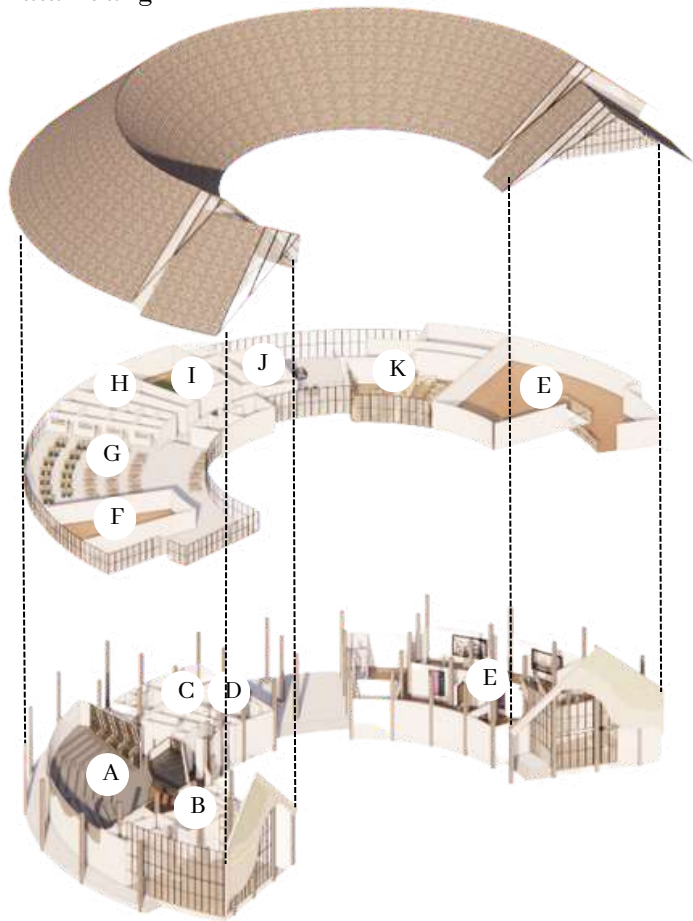
Lobby bangunan dibuat dengan vinyl dan kombinasi warna kayu yang hangat memberikan kesan terbuka, elegant dan hangat bagi pengunjung yang datang. Area lobby juga berfungsi sebagai penghubung area luar dan area dalam bangunan serta area ticketing.



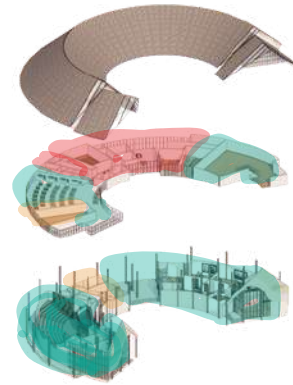
Bagian luar taman diberikan panggung panggung kecil untuk komunitas seni tari, musik dan terater sebagai lokasi berkumpul dan latihan seni. sebagai antisipasi ketika hujan maka di sediakan gazebo dengan lebar 5 meter di sekitar panggung panggung tersebut.

# HASIL RANCANGAN RUANG

## Tata Ruang



Terdapat perubahan pada tata ruang di dalam bangunan. untuk bagian bangunan dengan akses publik terdapat pada bangunan di lantai 1 dan cafetaria di lantai 2.



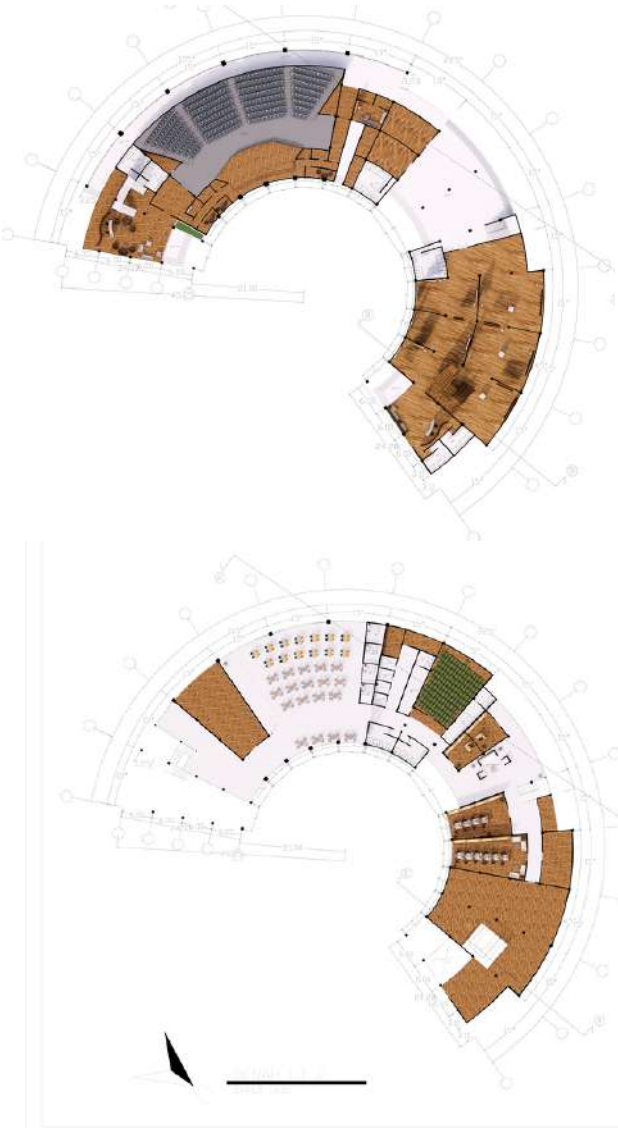
- private
- semi private
- publik

Terdapat perubahan pada tata ruang di dalam bangunan. untuk bagian bangunan dengan akses publik terdapat pada lantai 1 dan akses private di lantai 2. pada galeri di lantai 1 merupakan galeri yang tidak tetap sedangkan pada lantai 2 merupakan galeri tetap yang kondisi dan barang yang dipamerkan tetap sama.

Keterangan :

- |                          |                                      |
|--------------------------|--------------------------------------|
| A. Auditorium            | F. Ruang worksop                     |
| B. Area Service Workshop | G. Cafetaria                         |
| C. Service Amphitheater  | H. Servis                            |
| D. Ruang Latihan         | I. Mushollah                         |
| E. Galery                | J. Ruang direktur dan wakil direktur |
|                          | K. Ruang pengelola                   |

Pada kedua sisi bangunan terdapat lobby sebagai penghubung antara ruang luar dan dalam bangunan juga sebagai area tunggu serta ticketing pada setiap zona.

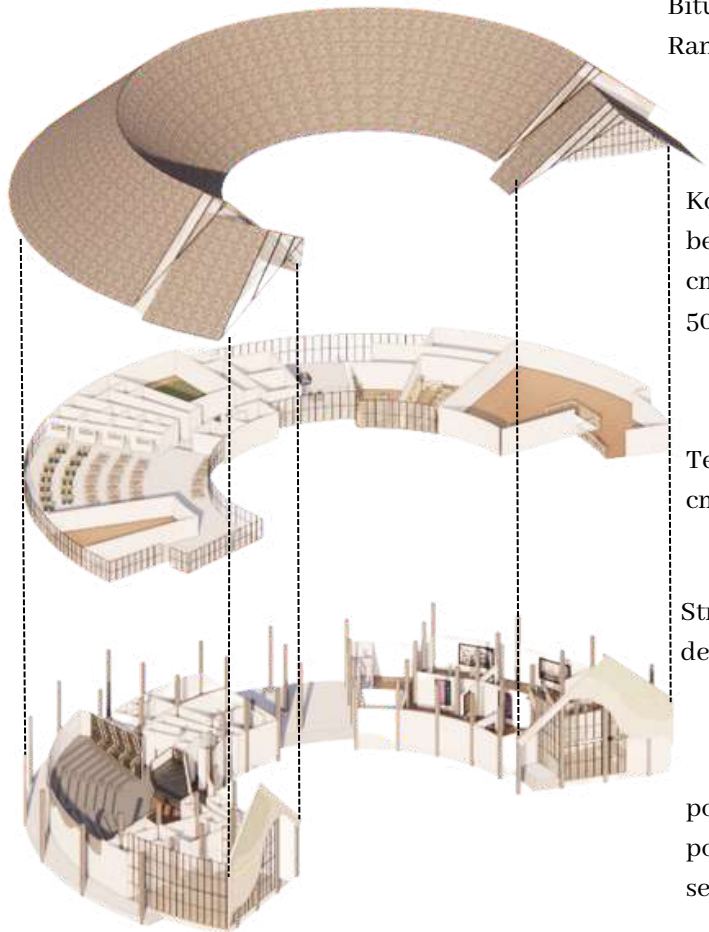


Perubahan pada tata ruang memberikan tujuan untuk kemudahan pengguna dalam mengakses ruang. zona publik pada bagian bawah dan zona untuk pengelola di buat dengan private di lantai 2.



# HASIL RANCANGAN STRUKTUR DAN UTILITAS

Atap dengan menggunakan atap Bitumen dan struktur Rangka Batang



Kolom dengan betang 6 meter 50x50 cm dan untuk balok 50 x25

Tebal plat lantai 12 cm

Struktur dinding dengan bata merah

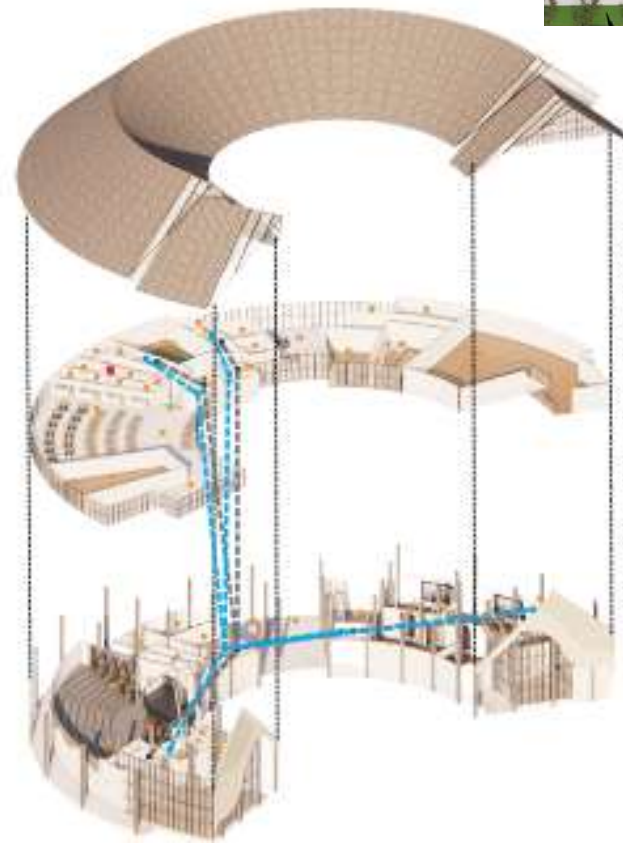
pondasi dengan pondasi setempat/footplat

Pemilihan atap bitumen di tuju kan sebagai material yang kedap suara sehingga suara hujan tidak masuk dan merusak suara yang sedang berlangsung didalam bangunan.



Keterangan :

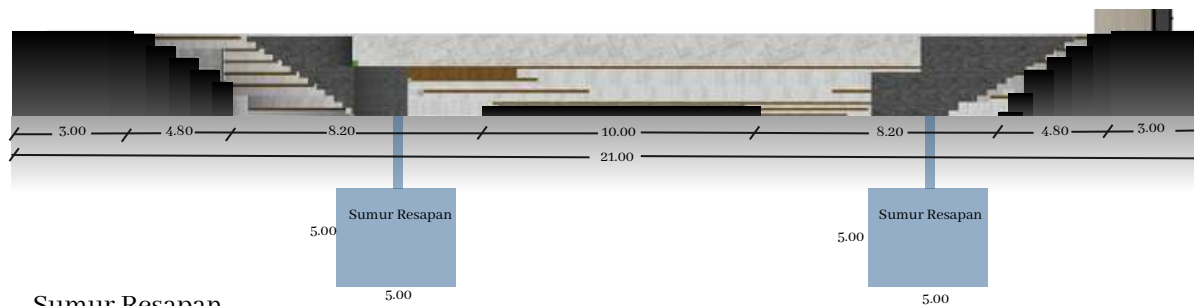
- titik titik lampu
- meteran dan MCB
- titik air bersih
- Saluran air bersih
- titik air kotor
- Saluran air kotor
- titik kumpul utama sampah



## HASIL RANCANGAN STRUKTUR DAN UTILITAS

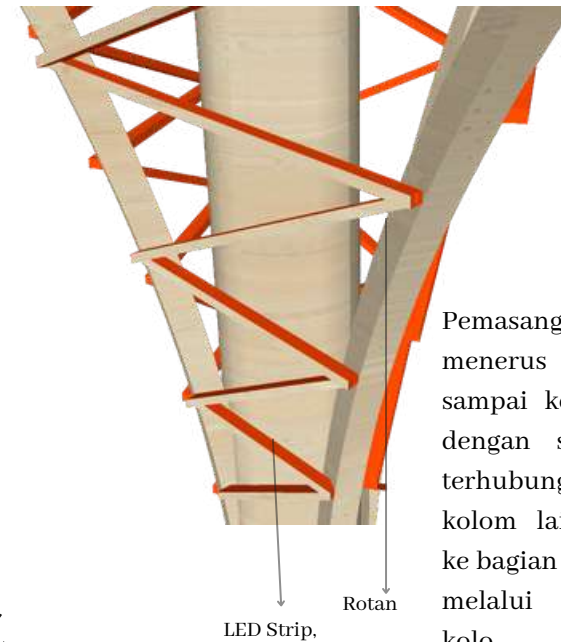
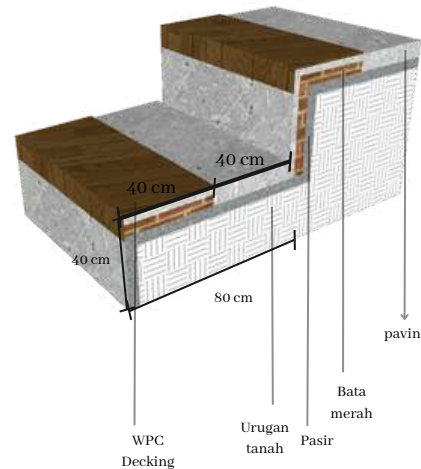


### Utilitas Amphitheater

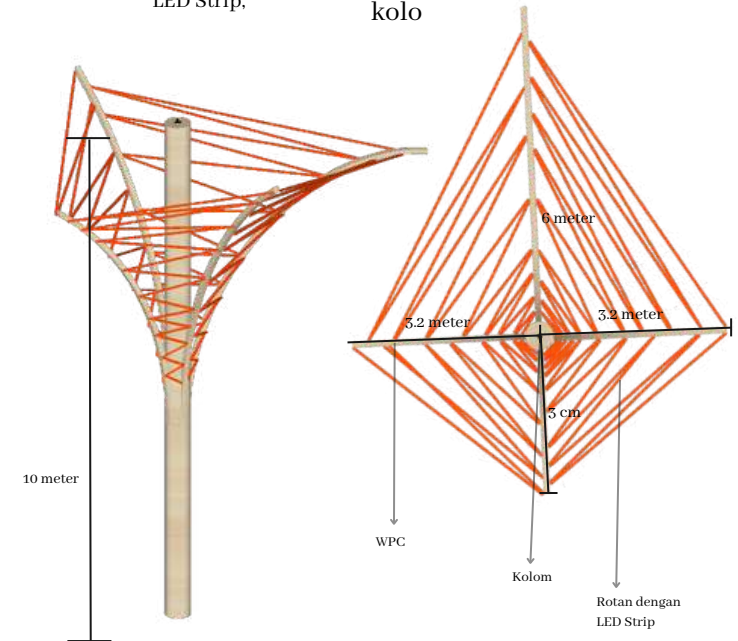


#### Sumur Resapan

Sumur resapan disini berfungsi sebagai area resapan air hujan yang jatuh dan berkumpul pada tanah. Pada permukaan amphitheater dibuat lubang lubang dengan pipa yang menghubungkan saluran air kotor dengan sumur resapan. Sumur resapan ini berukuran 5 meter dikali 5 meter dengan kedalaman 1 meter dari permukaan tanah. Sumur resapan ini diharapkan dapat membantu penyerapan air hujan yang jatuh ketanah sehigga tidak menggenang di area amphitheater.



Pemasangan LED strip menerus dari bawah sampai ke atas kolom dengan setiap kolom terhubung dengan kolom lainnya hingga ke bagian kontrol panel melalui bagian atas kolo







BAB 7

# PENUTUP

## KESIMPULAN

Kebudayaan merupakan hal yang perlu untuk di jaga dan di lestarikan di zaman yang sudah semakin maju ini. Pada masa ini peran anak muda sangat berpengaruh dalam perkembangan budaya, Budaya yang ada perlu diwariskan kepada generasi muda dengan di berikan wadah yang sesuai dan maksimal untuk pengembangannya. Perancangan Sumbawa Art Space dengan pendekatan neo vernakular ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan budaya yang baik disumbawa dengan menerapkan prinsip prinsip dari neo vernakular yaitu hubungan langsung, hubungan abstrak, hubungan masa depan, hubungan kontemporer dan hubungan lanskap kedalam bangunan juga dengan tetap memasukkan prinsip prinsip keislaman yaitu Tauhid, al jami' dan takdhir.

## SARAN

Saran penulis dalam perancangan Sumbawa Art Space adalah dengan mendalami kembali budaya, ciri khas, seni di daerah Sumbawa agar dapat mengkaji lebih jauh mengenai tulisan dalam perancangan ini.

Perancangan ini jauh dari kata sempurna dan memerlukan kajian lebih lanjut dari banyak pihak. penulis berharap adanya saran dan masukan dari banyak pihak mengenai perancangan ini sehingga Perancangan Sumbawa Art Space dapat dikembangkan dan menjadi banyak manfaat bagi sekitar di hari yang akan datang.



# DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dinas Perindustrian NTB, 2020, <https://Disperin.Ntbprov.Go.Id/?P=2403>
- [2] A. A. Arrosyid, Samsudi , U. Mustaqimah, "Museum Songket Palembang Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular", 2020, Universitas Sebelas Maret
- [3] Radityo Aryanto, Rachmadi Nugroho, Mohamad Muqoffa, "Galeri Seni Rupa Kiwari Di Surakarta", Vol.13, No.2, Oktober 2015
- [4] Dwi Retno Sri Ambarwati, "Tinjauan Akustik Perancangan Interior Gedung Pertunjukan", Vol.7, No. 1, Februari 2009
- [5] G. Fajrine, A.B. Purnomo2), J.S. Juwana, Penerrapan Arsitektur Neo Vernakular Pada Stasiun Pasar Minggu, 2017
- [6] I. Maulani, G. A. Susilo , B. Fathony, "Galeri Seni Lukis Di Lombok Tema: Arsitektur Neo Vernakular", 2012, ITN Malang
- [7] Leon Krier. 1971
- [8] N.R.P Salain, Paham Arsitektur Neo Vernakular di era Post Modern, Oktober 2017
- [9] C.D.F. Widi, L. Prayogi, "Penerapan Arsitektur Neo – Vernakular Pada Bangunan Fasilitas Budaya Dan Hiburan", Oktober 2020
- [10] Pusat Kebudayaan Vanke Xishuangbanna, China, [https://www.archdaily.com/911633/vanke-xishuanbanna-cultural-center-janson-xian-architect-plus-associates-xaa?ad\\_source=search&ad\\_medium=projects\\_tab](https://www.archdaily.com/911633/vanke-xishuanbanna-cultural-center-janson-xian-architect-plus-associates-xaa?ad_source=search&ad_medium=projects_tab), diakses tanggal 4 april, 2022
- [11] Folk Culture Center, [https://www.archdaily.com/903318/folk-culture-center-lacime-architects?ad\\_medium=gallery](https://www.archdaily.com/903318/folk-culture-center-lacime-architects?ad_medium=gallery), diakses tanggal 4 April, 2022
- [12] Shui Cultural Center, [https://www.archdaily.com/884852/shui-cultural-center-west-line-studio?ad\\_source=search&ad\\_medium=projects\\_tab](https://www.archdaily.com/884852/shui-cultural-center-west-line-studio?ad_source=search&ad_medium=projects_tab), diakses tanggal 4 april 2022
- [13] Jumlah Penduduk Kecamatan Sumbawa, <https://sumbawakab.bps.go.id/indicator/12/33/1/jumlah-penduduk-kabupaten-sumbawa-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin.html>, Diakses tanggal 4 April 2022
- [14] Pasal 59 Peraturan daerah Kabupaten Sumbawa No. 10 Tahun 2012 tentang rencana tata ruang Wilayah Kabupaten Sumbawa 2011-2031
- [15] Istana Tua Dalam Loka Peninggalan Kejayaan Kesultanan Sumbawa, NTB, <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/istana-tua-dalam-loka-peninggalan-kejayaan-kesultanan-sumbawa-ntb/>, Diakses tanggal 29 Mei 2022
- [16] H. Gambiro , A. Yamin, Menerpong Istana tua (Dalam Loka) Warisan Arsitektur Tradisional Sumbawa, Oktober 2018
- [17] Direktorat Tradisi dan Kepercayaan Deputi Bidang Pelestarian dan Pengembangan Budaya Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata, Jakarta 2002





# LAMPIRAN



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

JUDUL GAMBAR:

SITEPLAN

SKALA:

1:1000

NO. GAMBAR:

## Legenda

1. Pintu masuk
2. Drop off
3. Parkir motor
4. Parkir mobil
5. Taman
6. Amphiteater
7. Auditorium
8. Galery
9. Pintu keluar
10. Lingkungan sekitar
11. Jalan Utama menuju tapak
12. Parkir bus



LAYOUTPLAN

SKALA 1:1000





**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

JUDUL GAMBAR:

SITEPLAN

SKALA:

1:1000

NO. GAMBAR:

## Legenda

1. Pintu masuk
2. Drop off
3. Parkir motor
4. Parkir mobil
5. Taman
6. Amphiteater
7. Auditorium
8. Galery
9. Pintu keluar
10. Lingkungan sekitar
11. Jalan Utama menuju tapak
12. Parkir bus



**SITEPLAN**

SKALA 1:1000



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

JUDUL GAMBAR:

TAMPAK DEPAN  
KAWASAN

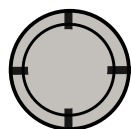
SKALA:

1:650

NO. GAMBAR:

TAMPAK DEPAN KAWASAN

SKALA: 1:650







PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

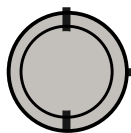
JUDUL GAMBAR:

TAMPAK BELAKANG  
KAWASAN

SKALA:

1:650

NO. GAMBAR:



TAMPAK BELAKANG KAWASAN

SKALA: 1:650



PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

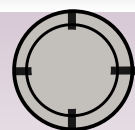
JUDUL GAMBAR:

POTONGAN  
KAWASAN

SKALA:

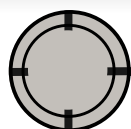
1:650

NO. GAMBAR:



POTONGAN KAWASAN AA'

SKALA: 1:650



POTONGAN KAWASAN BB'

SKALA: 1:650



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

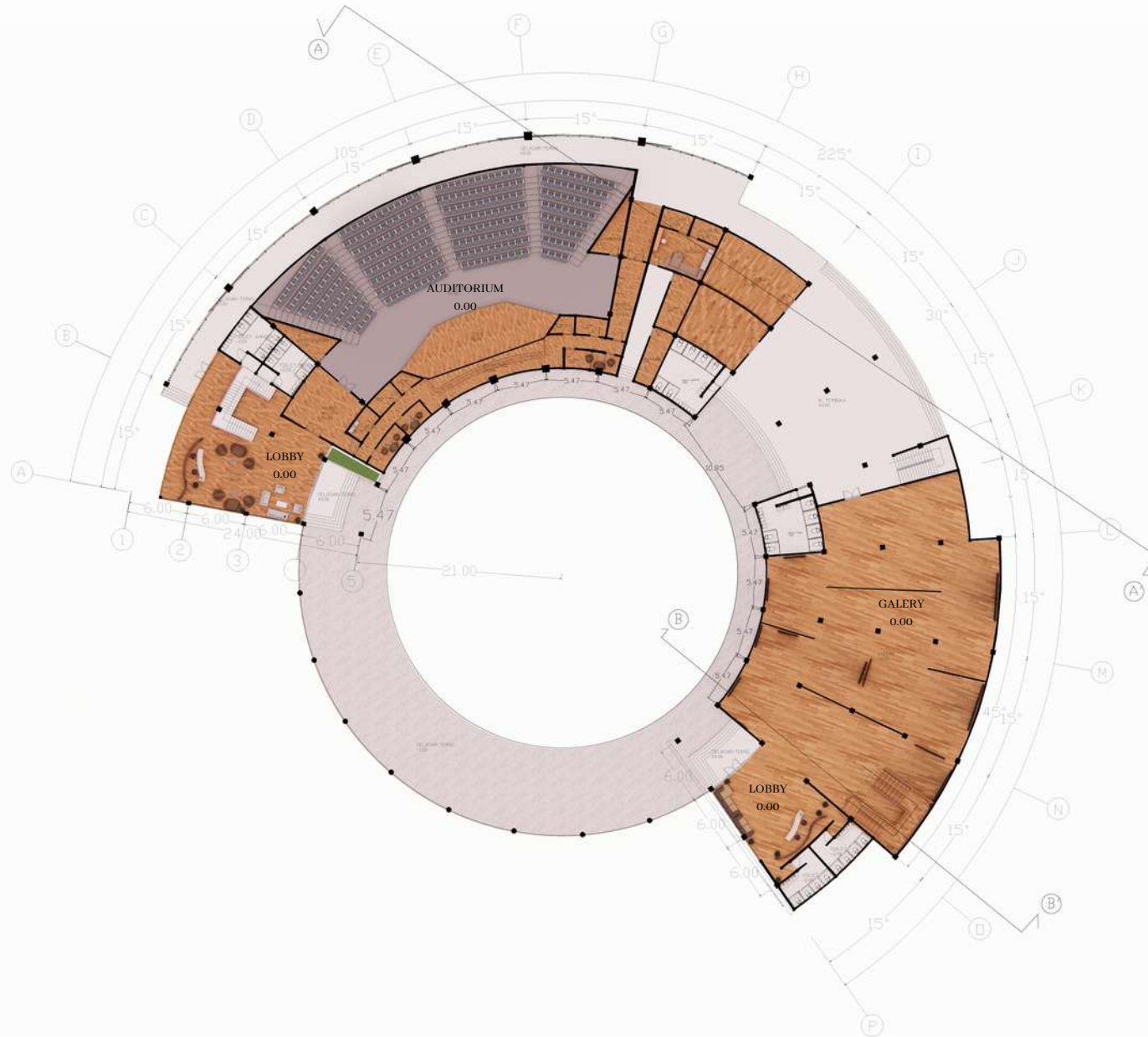
JUDUL GAMBAR:

DENAH LANTAI 1

SKALA:

1:650

NO. GAMBAR:



DENAH LT. 1

SKALA: 1:650





**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

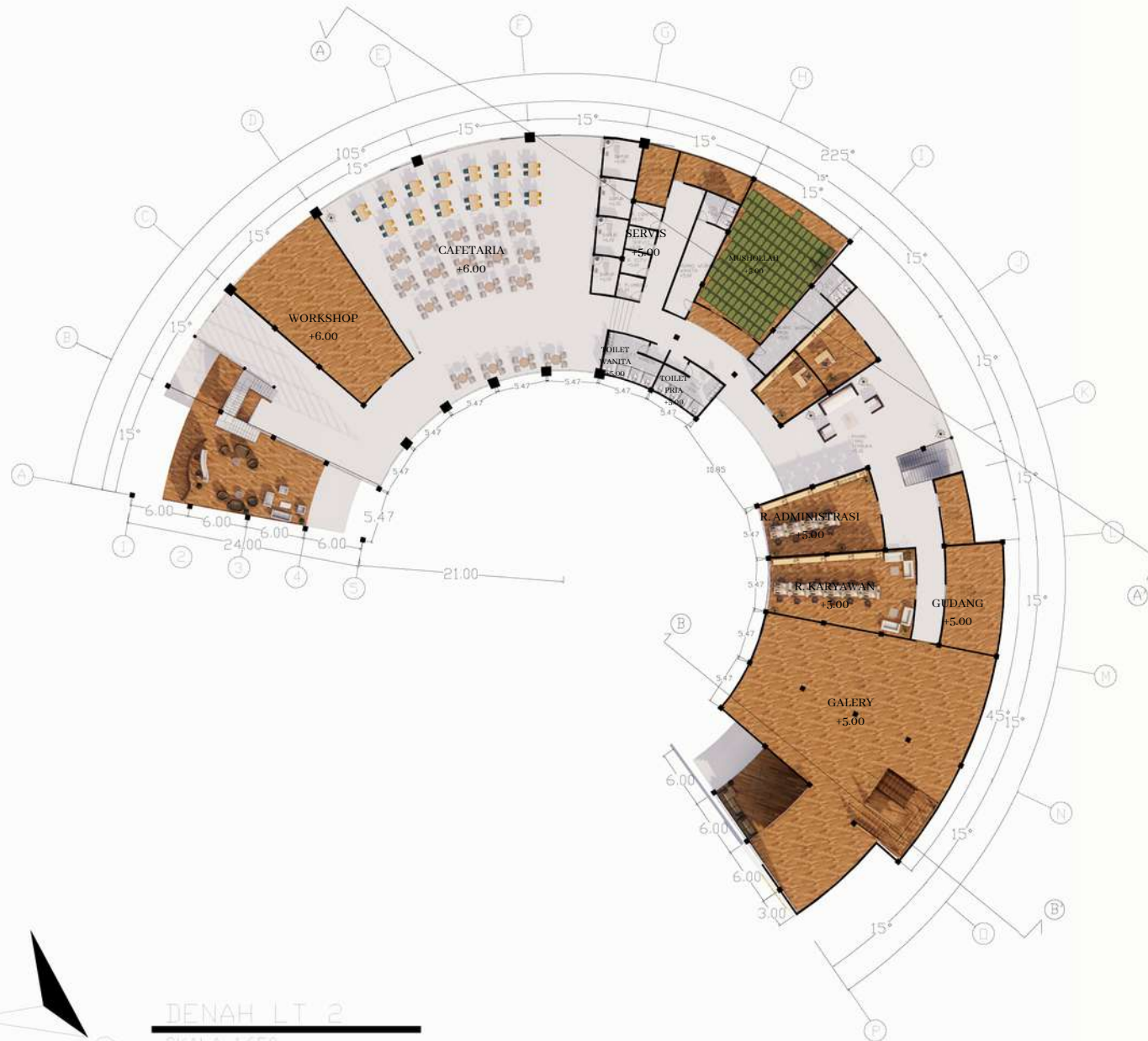
JUDUL GAMBAR:

DENAH LT 2

SKALA:

1: 650

NO. GAMBAR:



DENAH LT 2

SKALA: 1:650





**ARCHITECTURE**  
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

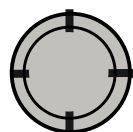
JUDUL GAMBAR:

TAMPAK DEPAN  
BANGUNAN

SKALA:

1:500

NO. GAMBAR:



TAMPAK DEPAN BANGUNAN

SKALA: 1:500



**ARCHITECTURE**  
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

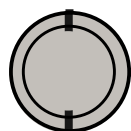
JUDUL GAMBAR:

TAMPAK BELAKANG  
BANGUNAN

SKALA:

1:500

NO. GAMBAR:



TAMPAK BELAKANG BANGUNAN

SKALA: 1:500



**ARCHITECTURE**  
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

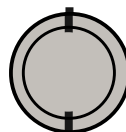
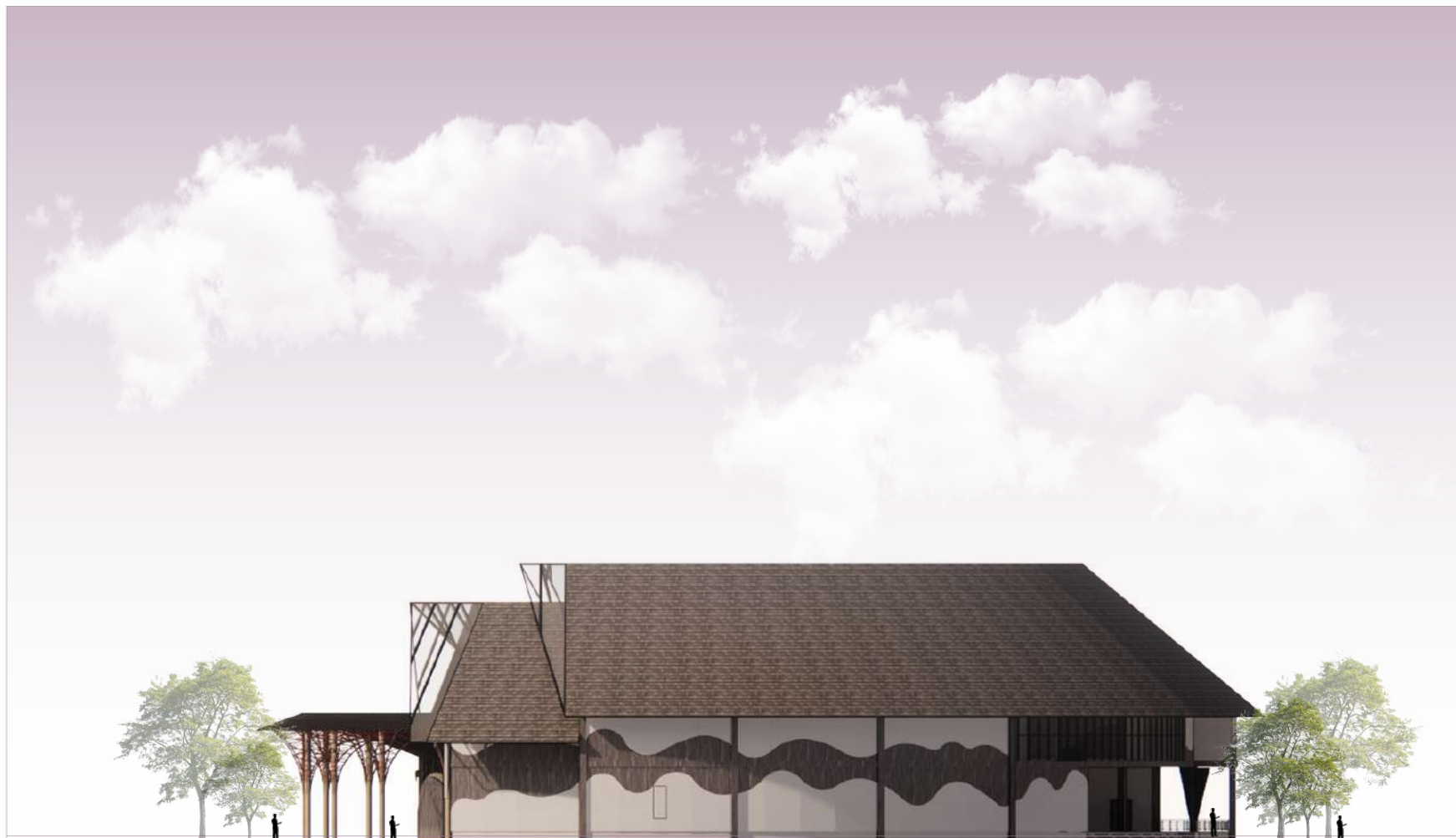
JUDUL GAMBAR:

TAMPAK SAMPING  
BANGUNAN

SKALA:

1:500

NO. GAMBAR:



**TAMPAK SAMPING BANGUNAN**

SKALA: 1:500





**ARCHITECTURE**  
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

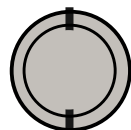
JUDUL GAMBAR:

TAMPAK SAMPING  
BANGUNAN 2

SKALA:

1:500

NO. GAMBAR:



TAMPAK SAMPING BANGUNAN 2

SKALA: 1:500





# ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

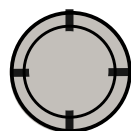
JUDUL GAMBAR:

POTONGAN  
BANGUNAN AA'

SKALA:

1:500

NO. GAMBAR:



POTONGAN BANGUNAN AA'

SKALA: 1:500



**ARCHITECTURE**  
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

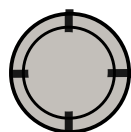
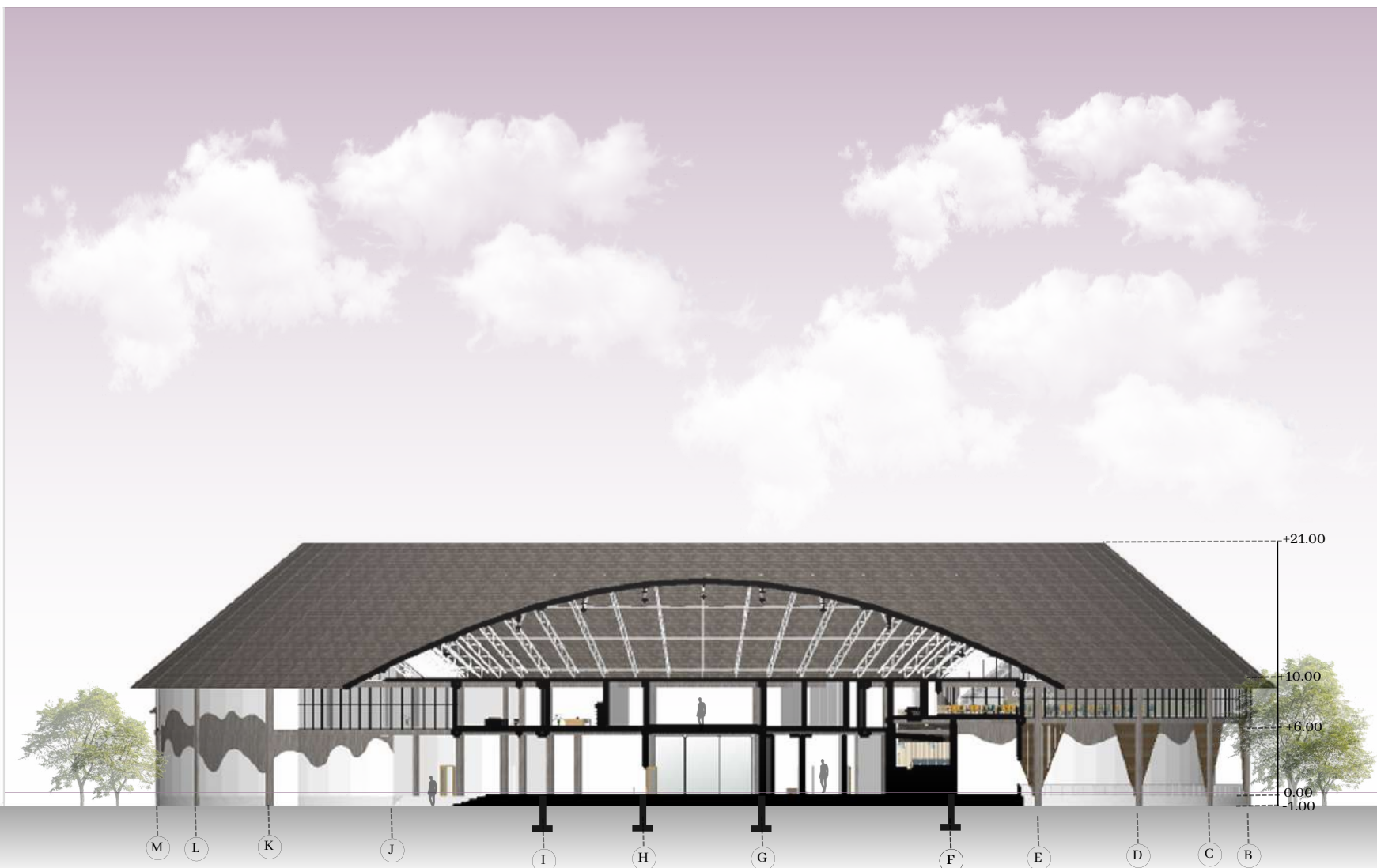
JUDUL GAMBAR:

POTONGAN  
BANGUNAN BB'

SKALA:

1:500

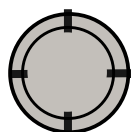
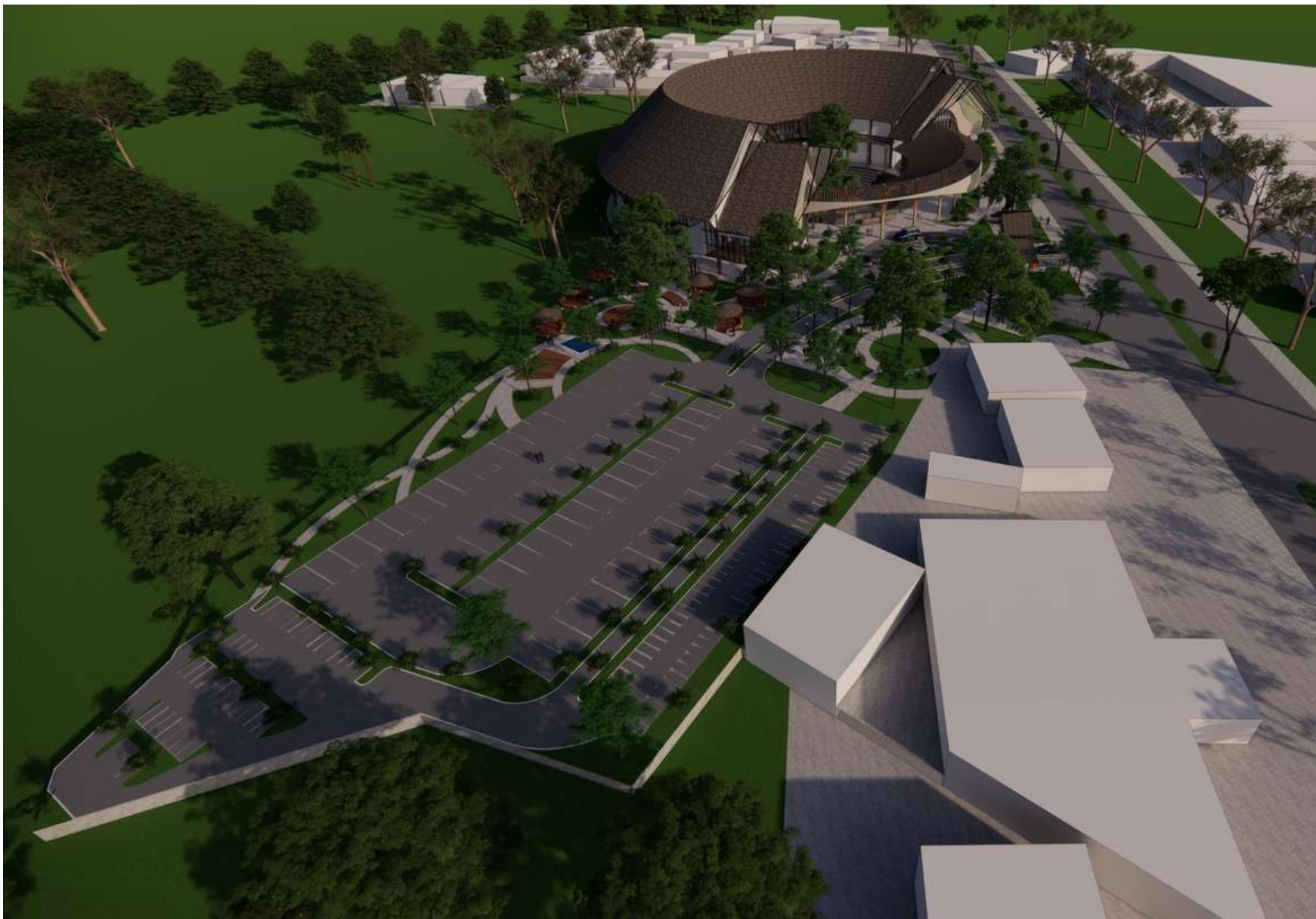
NO. GAMBAR:



POTONGAN BANGUNAN BB'

SKALA: 1:500





Perspektif mata burung



## ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

NO. GAMBAR:





**ARCHITECTURE**  
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

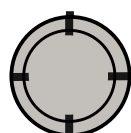
JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

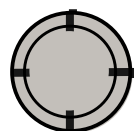
1:650

NO. GAMBAR:



Perspektif mata manusia





Perspektif mata manusia

Drop off



## ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

1:650

NO. GAMBAR:





**ARCHITECTURE**  
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

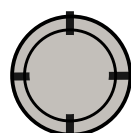
JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

1:650

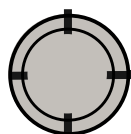
NO. GAMBAR:



Perspektif mata manusia

Amphitheater





Perspektif mata manusia

Interior lobby



**ARCHITECTURE**  
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

1:650

NO. GAMBAR:



**ARCHITECTURE**  
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

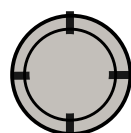
JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

1:650

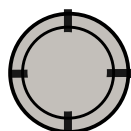
NO. GAMBAR:



Perspektif mata manusia

Interior Galery





Perspektif mata manusia

Interior auditorium



**ARCHITECTURE**  
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

1:650

NO. GAMBAR:





**ARCHITECTURE**  
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

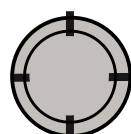
JUDUL GAMBAR:

PERSPEKTIF

SKALA:

1:650

NO. GAMBAR:



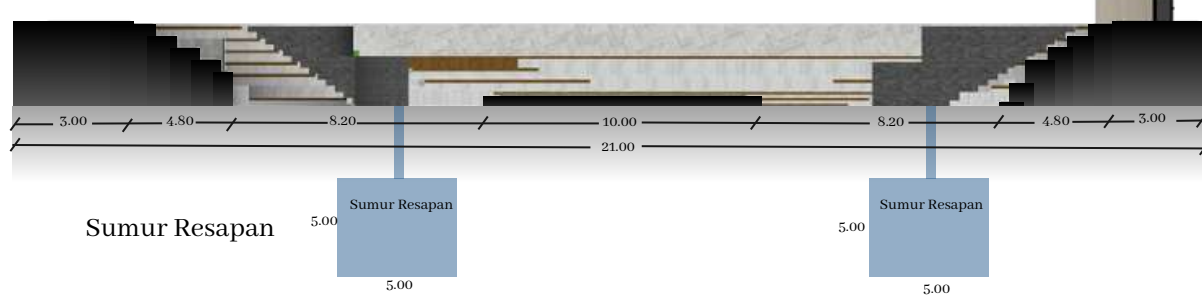
Perspektif mata manusia

Interior panggung

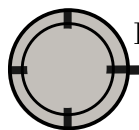


Detail panggung Amphitheater

POTONGAN CC'



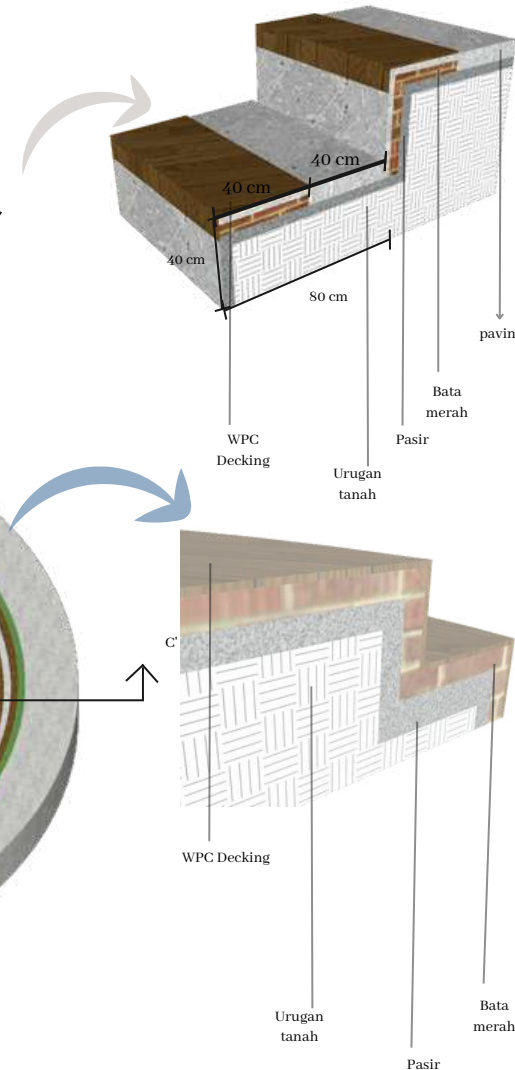
Sumur resapan disini berfungsi sebagai area resapan air hujan yang jatuh dan berkumpul pada tanah. Pada permukaan amphitheater dibuat lubang lubang dengan pipa yang menghubungkan saluran air kotor dengan sumur resapan. Sumur resapan ini berukuran 5 meter dikali 5 meter dengan kedalaman 1 meter dari permukaan tanah. Sumur resapan ini diharapkan dapat membantu penyerapan air hujan yang jatuh ketanah sehigga tidak menggenang di area amhitheater.




Detail arsitektural



Detail tribun Amphitheater

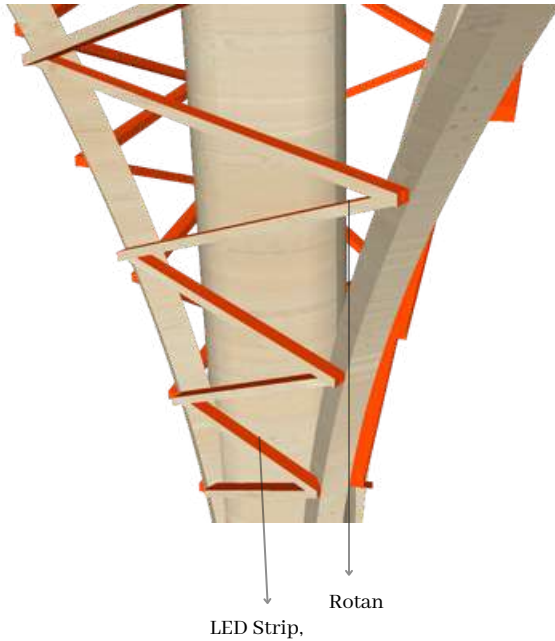
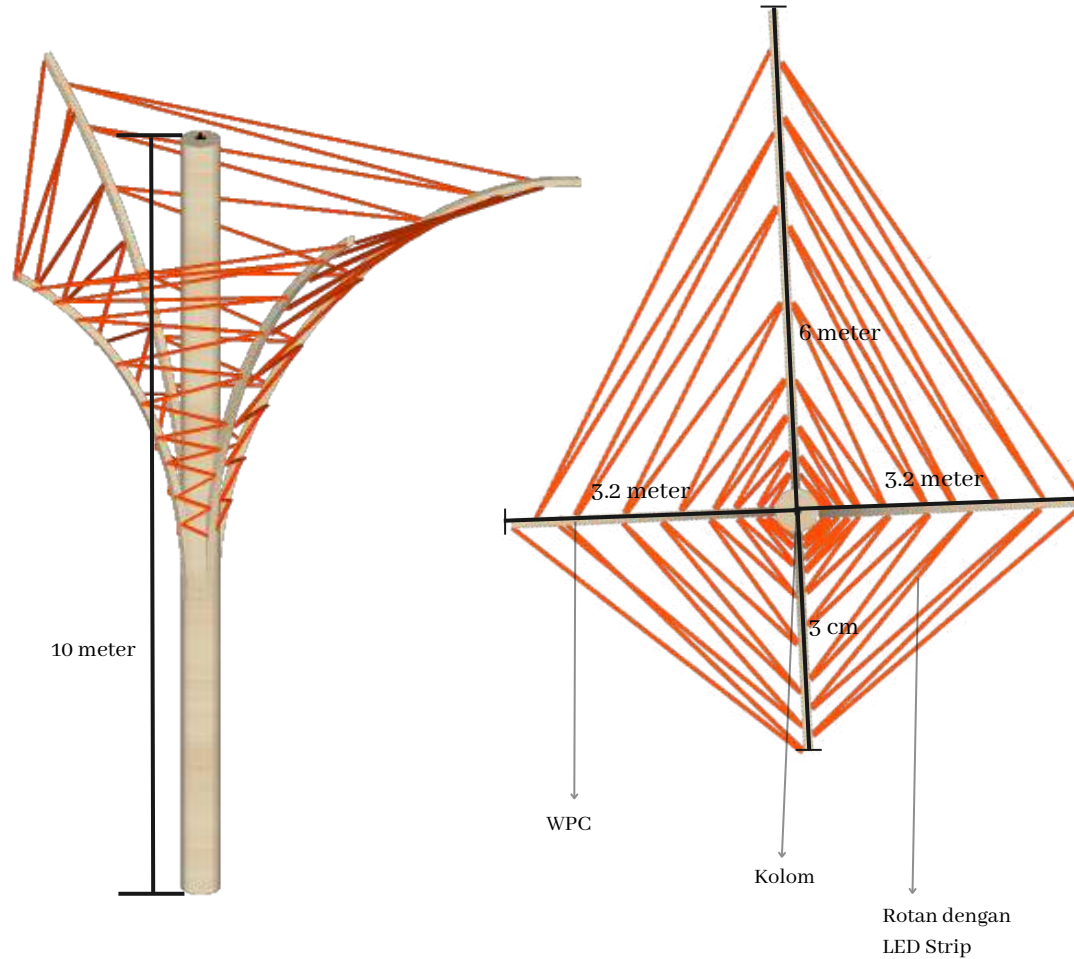


 <b>ARCHITECTURE</b> UIN MALANG - INDONESIA	
PRODI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	
JUDUL PERANCANGAN:	
PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR	
LOKASI PERANCANGAN:	
JL. GARUDA SUMBAWA BESAR	
NAMA MAHASISWA:	
DWI PURWATI	
NIM:	
19660044	
DOSEN PEMBIMBING 1:	
Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.	
DOSEN PEMBIMBING 2:	
ELOK MUTIARA, M.T.	
JUDUL GAMBAR:	
DETAIL ARSITEKTURAL	
SKALA:	
1:650	
NO. GAMBAR:	

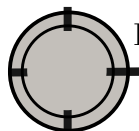




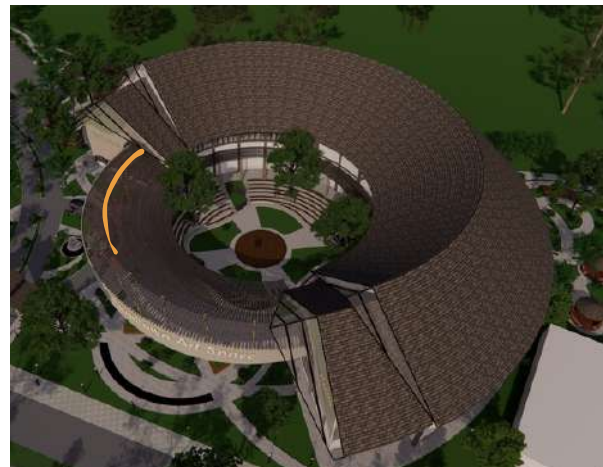
Detail Wellcoming Area



pemasangan LED strip menerus dari bawah sampai ke atas kolom dengan setiap kolom terhubung dengan kolom lainnya hingga ke bagian kontrol panel melalui bagian atas kolo



Detail arsitektural



LED strip dipasang pada kolom yang menyatu dengan rotan dimana saat siang LED mati dan malam otomatis menyala.

LED ini terhubung dengan ruang kontrol panel di dalam bangunan sehingga dapat dikendalikan dengan mudah.



**ARCHITECTURE**  
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

JUDUL GAMBAR:

DETAIL  
ARSITEKTURAL

SKALA:

1:650

NO. GAMBAR:

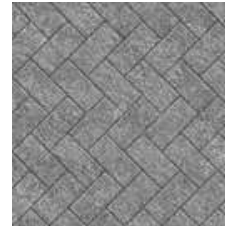




Ketapang  
sebagai poho  
peneduh



WPC Decking



Paving

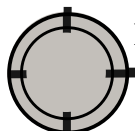


pohon peneduh :  
pohon khas daerah  
Sumbawa Goal

Kolam dengan fungsi  
menjaga suhu disekitar  
bangunan



Area duduk dan mini  
panggung untuk latihan :  
WPC Decking



Detail lanskap



**ARCHITECTURE**  
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

JUDUL GAMBAR:

DETAIL  
ARSITEKTURAL

SKALA:

1:650

NO. GAMBAR:



**ARCHITECTURE**  
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

JUDUL GAMBAR:

DETAIL  
ARSITEKTURAL

SKALA:

1:650

NO. GAMBAR:



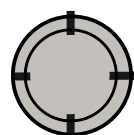
Semen imitasi  
dengan motif  
kayu

Lampu Led  
Strip



Kolam Air  
mancur

Bougenfile



Detail lanskap





Lampu untuk lobby yang terinspirasi dari kemang setnagai yang dimodifikasi lebih kekinian.

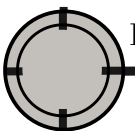
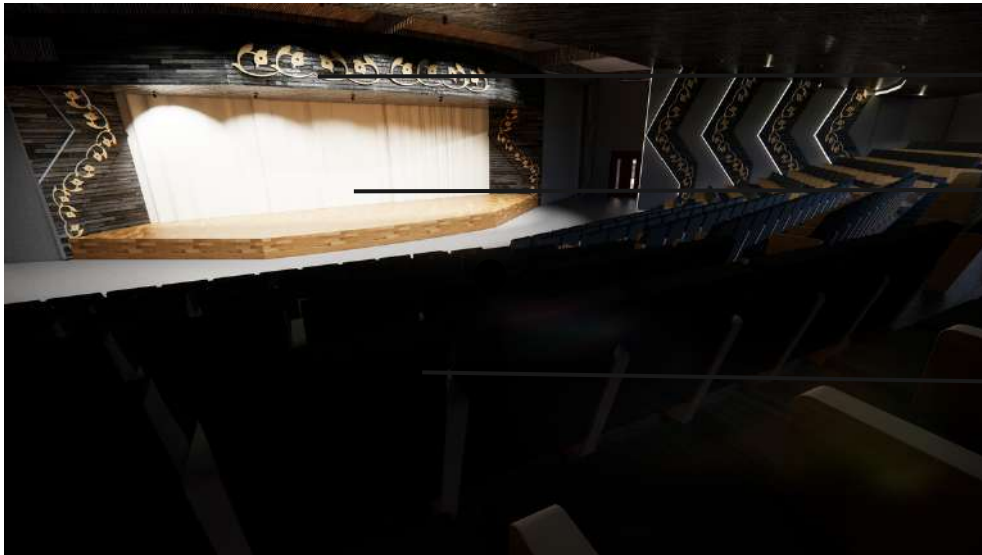
Meja resepsionist dan ticketing : Mterial HDF

Vinyl lantai

pola kemang setange khas daerah Sumbawa yang ada di bagian dindig

Spot lighting untuk panggung dan ambient lighting pada bagian penonton

karpet pada dinding dan lantai auditorium sebagai penyerap suara pada ruangan.



Detail interior



**ARCHITECTURE**  
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

JUDUL GAMBAR:

DETAIL  
ARSITEKTURAL

SKALA:

1:650

NO. GAMBAR:





**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

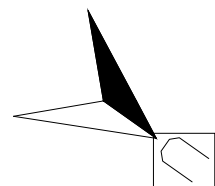
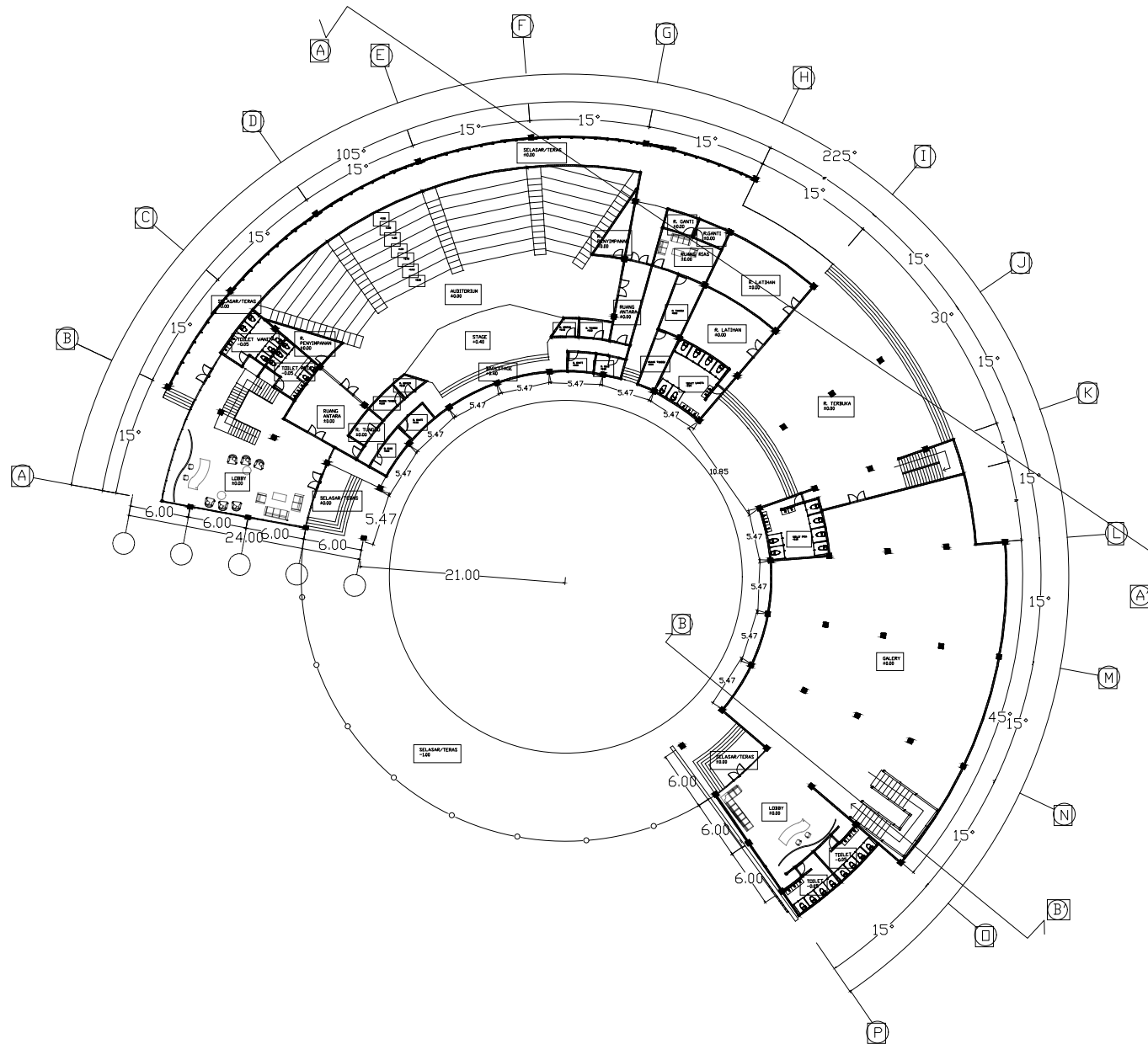
JUDUL GAMBAR:

DENAH LANTAI 1

SKALA:

1:650

NO. GAMBAR:



DENAH LT 1

SKALA 1:650





**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

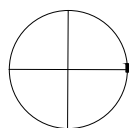
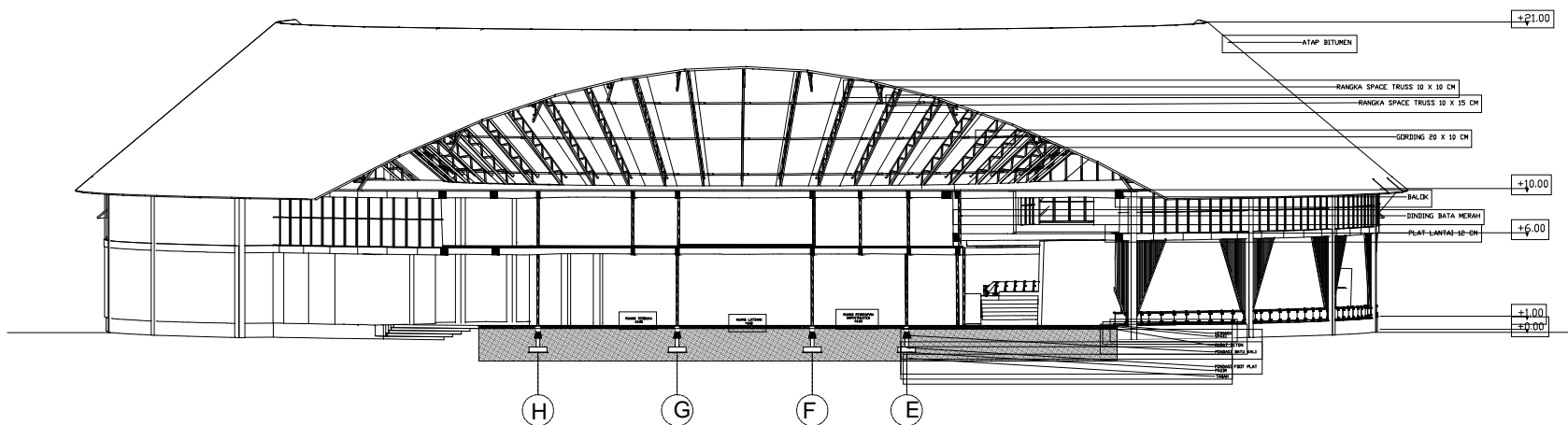
JUDUL GAMBAR:

POTONGAN AA'

SKALA:

1:500

NO. GAMBAR:



POTONGAN AA'

SKALA 1:500





**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

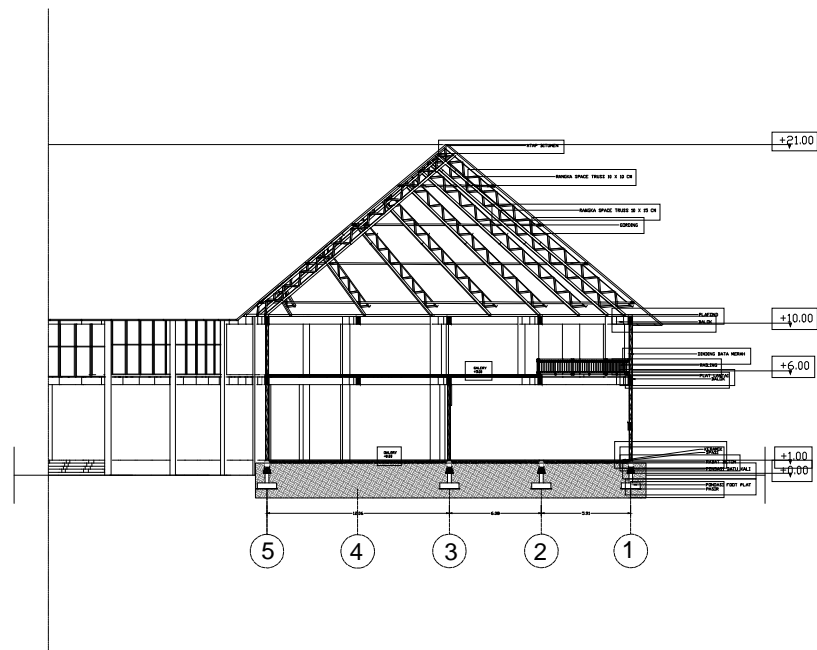
JUDUL GAMBAR:

POTONGAN BB'

SKALA:

1:500

NO. GAMBAR:





**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

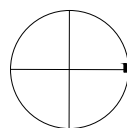
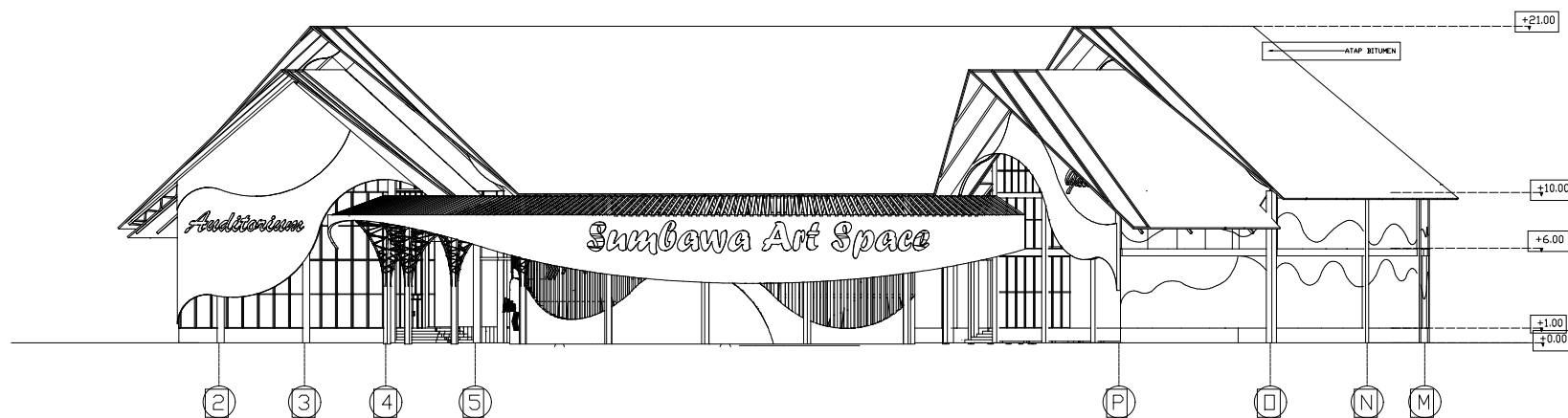
JUDUL GAMBAR:

TAMPAK DEPAN

SKALA:

1:500

NO. GAMBAR:



TAMPAK DEPAN

SKALA 1:500



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. GARUDA SUMBAWA BESAR

NAMA MAHASISWA:

DWI PURWATI

NIM:

19660044

DOSEN PEMBIMBING 1:

Dr. YULIA EKA PUTIE, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2:

ELOK MUTIARA, M.T.

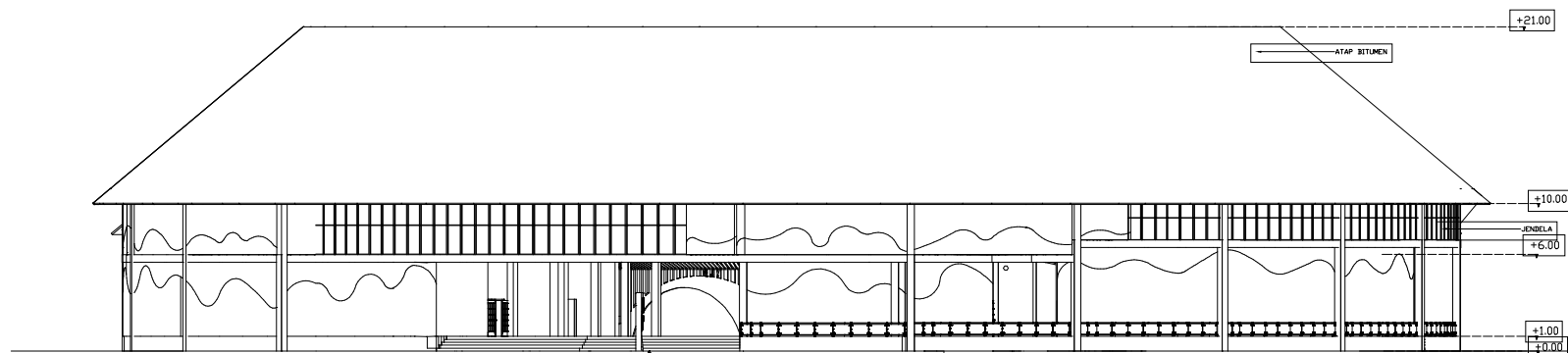
JUDUL GAMBAR:

TAMPAK BELAKANG

SKALA:

1:500

NO. GAMBAR:



TAMPAK BELAKANG  
SKALA 1:500





# Perancangan Sumbawa Art Space

## dengan pendekatan neo-vernakular

### Deskripsi Objek

Sumbawa Art Space merupakan area budaya yang diperuntukkan pengetahuan, dan hiburan mengenai budaya daerah Sumbawa. Tampilan-tampilan yang akan disajikan adalah seni tari, seni teater, pameran budaya, penampilan musik, workshop tentang budaya, ruang latihan untuk pentas budaya dan lain sebagainya. Banyaknya kegiatan dalam objek ini membutuhkan beberapa ruang publik diantaranya yaitu Amphitheatre, pameran, workshop, ruang latihan, serta cafeteria.



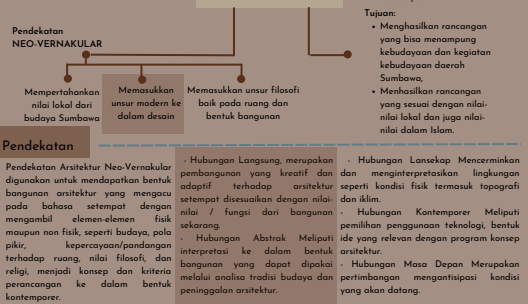
Perancangan Sumbawa Art space ini merupakan perancangan yang terletak pada pulau Sumbawa yang memiliki beragam adat dan budaya yang sangat berpotensi untuk dikembangkan dan dilestarikan. Dengan adanya perancangan ini diharapkan perancangan Sumbawa Art Space dapat memenuhi kebutuhan akan adan budaya daerah Sumbawa.

**Fakta**

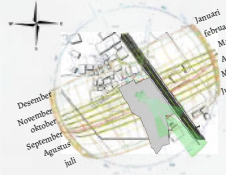
- Pagelaran budaya di tempat umum,
- Tidak terdapat tempat budaya daerah Sumbawa,
- Program pemerintah dalam pengembangan budaya Daerah Sumbawa.

**Nilai Keislaman**

Keindahan dalam kebudayaan, dan Melestarikan budaya



### Data Tapak

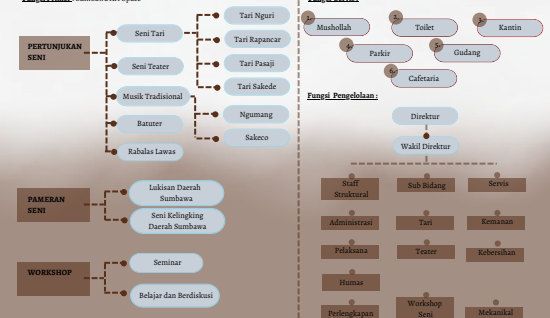


Topografi tapak lebih rendah 1 m dari jalan.

Lokasi tapak berada pada sisi kiri jalan dengan jalan utama yang dibagi 2 lajur kiri dan kanan dengan pemisah as jalan berupa taman.

GSB : 1/2 x Lebar jalan : 8 m  
KDB : 60%  
KDH : 20%  
KLB : 0.8

### Analisis Fungsi



Jenis Zona	Luas
Zona Pertunjukan	707,2 m2
Zona Pameran	626,275 m2
Zona pertunjukan (dalam ruangan)	640 m2
Zona Belajar dan Diskusi	239,2 m2
Zona Servis	369 m2
Zona Pengelolaan	372,45 m2
Zona Parkir	1.013,3 m2
<b>total</b>	<b>4.369,625 m2</b>

Berdasarkan dari analisis fungsi dan aktivitas serta ruang di dapatkan kesimpulan luasan pada setiap zona seperti sebagai berikut:

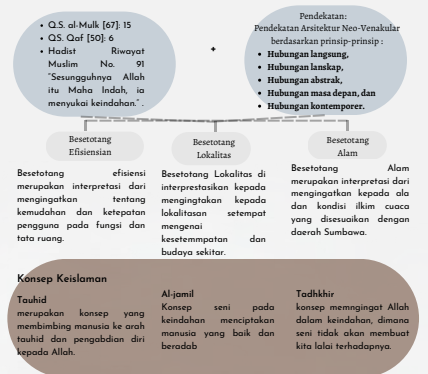
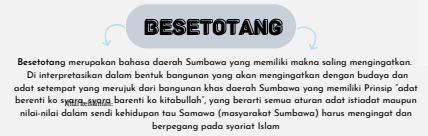
Zona pertunjukkan dibagi menjadi 2 tempat yaitu indoor dan outdoor yaitu auditorium dan amphitheater. Zona pertunjukkan utama berada di dalam gedung pada auditorium.

Setiap zona bangunan di hubungkan dengan teras dan selasar yang mempermudah pengguna dalam mengakses setiap zona.

Pembagian zona publik dan private dibuat jelas dengan lantai 1 sebagai zona publik yang bisa diakses oleh pengguna dan sebagian lantai 2 sebagai zona private yang hanya bisa dikunjungi oleh pengelola.

### Konsep Rancangan

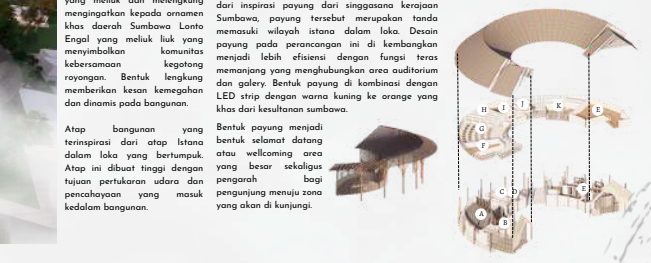
Perancangan Sumbawa art Konsep dasar dibuat berdasarkan penyesuaian Pendekatan Neo-Vernakular dan nilai keislaman Sumbawa art Space di buat berdasarkan kurangnya sarana dalam Melestarikan seni daerah Sumbawa dalam lingkup yang lebih luas.



### Hasil Rancangan Tapak



### Tampilan dan ruang



### Tata Ruang



Bentuk bangunan dan tapak yang meluk dan melengkung mengingatkan kepada ornamen khas daerah Sumbawa Lonto Engal yang meluk luk yang menyimbolkan komunitas kegotong royongan. Bentuk lengkung memberikan kesan kemegahan dan dinamis pada bangunan.

Atap bangunan yang terinspirasi dari atap Istana dalam loka yang bertumpuk. Atap ini dibuat tinggi dengan tujuan pertukaran udara dan pencahayaan yang masuk kedalam bangunan.

Bentuk tampilan bangunan untuk drop off dibuat dari inspirasi payung dari singasana kerajaan Sumbawa, payung tersebut merupakan tanda memasuki wilayah istana dalam loka. Desain payung pada perancangan ini di kembangkan menjadi lebih efisien dengan fungsi teras meninjau yang menghubungkan area auditorium dan gallery. Bentuk payung di kombinasikan dengan LED strip dengan warna kuning ke oranye yang khas dari kesultanan sumbawa.

Bentuk payung menjadi bentuk selamat datang atau welcoming area yang besar sekaligus pengarah bagi pengunjung menuju zona yang akan di kunjungi.





interior auditorium dengan lantai keramik yang dilapisi karpet, fungsi karpet berguna sebagai peredam gelombang suara. Pada panel dinding dan langit langit dibuat dengan gypsum board sebagai fungsi menyerap dan memantulkan kembali gelombang bunyi.

interior Gallery dibuat dengan pencahayaan fokus pada barang pameran dan pada gallery diberikan informasi yang mendukung teknologi saat ini yaitu layar touch screen di bagian depan untuk mempermudah pengunjung ketika ingin mengetahui hal yang dipamerkan.

Lobby bangunan dibuat dengan vinyl dan kombinasi warna kayu yang hangat memberikan kesan terbuka, elegant dan hangat bagi pengunjung yang datang. Area lobby juga berfungsi sebagai penghubung area luar dan area dalam bangunan serta area ticketing.

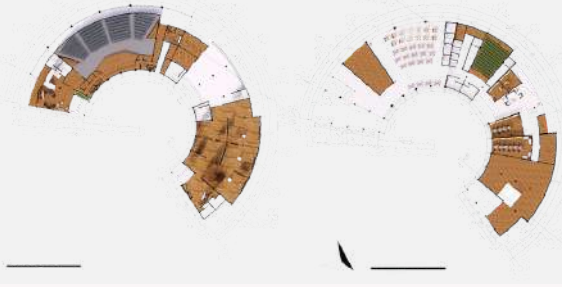
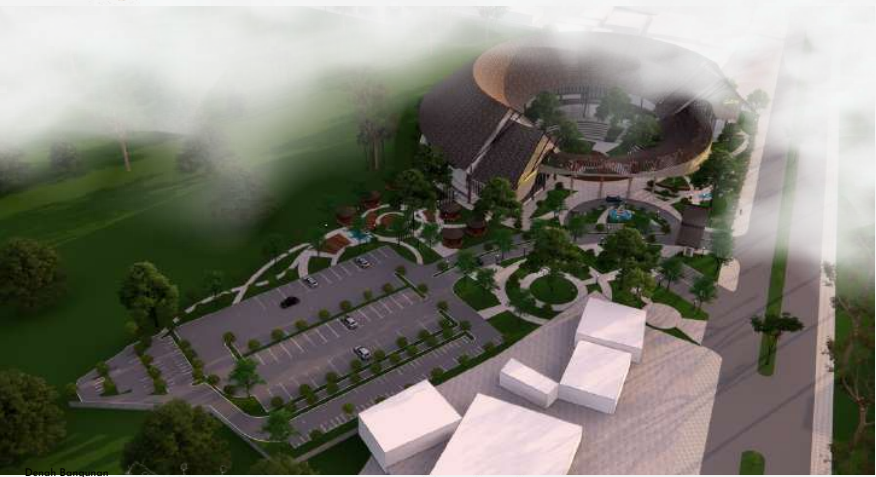
Bagian luar taman diberikan panggung panggung kecil untuk komunitas seni tari, musik dan teater sebagai lokasi berkumpul dan latihan seni, panggung panggung kecil ini terbuat dari WPC Decking yang tahan air dan rayap namun tetap terlihat elegant.



Atap dengan menggunakan atap Bitumen dan struktur portal truss  
Kolum dengan betang 6 meter 50x50 cm dan untuk balok 50 x25  
Tebal plat lantai 12 cm  
Struktur dinding dengan bata merah  
pondasi dengan pondasi setempat/footplat



- titik titik Tempa
- memaran dan MCB
- titik air bersih
- Saluran air bersih
- titik air kotor
- Saluran air kotor
- titik tempat sampah



Tampak bangunan



Potongan bangunan



Potongan Kawasan

Tampak Kawasan



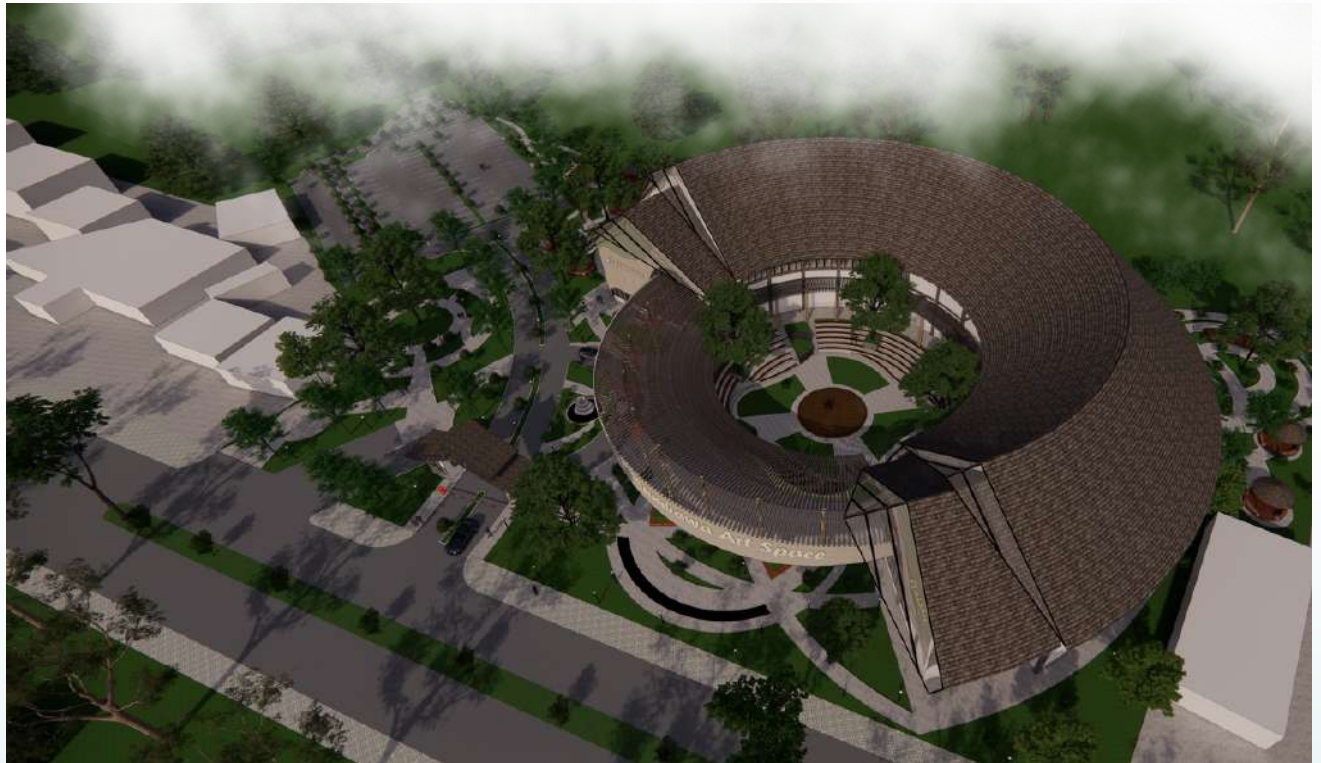


## PERANCANGAN SUMBAWA ART SPACE DENGAN PENDEKATAN NEO VERNAKULAR

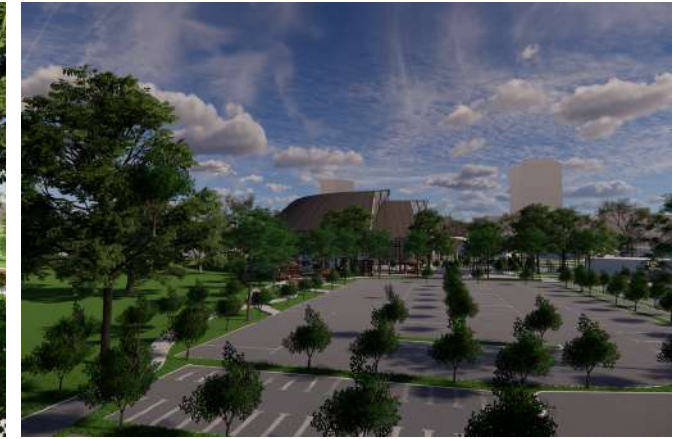
Oleh : Dwi Purwati  
Judul : Perancangan Sumbawa Art Space  
dengan Pendekatan Neo  
Pembimbing: Vernakular  
Dr. Yulia Eka Putrie, M.T.  
Lokasi : Elok Mutiara, M.T.  
Luas : Jl. Garuda, Sumbawa Besar, NTB  
14.203,6 m<sup>2</sup>

Kebudayaan merupakan bagian Indonesia tidak terkecuali daerah Sumbawa. Daerah Sumbawa memiliki Berbagai kebudayaan yang sangat berpotensi untuk dikembangkan dan diwariskan kepada generasi muda. Namun dengan berkembangnya jaman maka budaya yang ada sedikit demi sedikit mulai tergerus oleh teknologi. Selain itu juga belum ada tempat alokasi budaya yang tepat dan dapat memwadahi keberagaman budaya tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka *Sumbawa art space* disini diharapkan dapat menjadi wadah dan tempat yang tepat dalam pengembangan dan pelestarian daribudaya daerah Sumbawa.

Sumbawa Art Space menggunakan pendekatan Neo Vernakular dengan harapan dapat memasukkan unsur budaya dan kedaerahan yang ada di daerah Sumbawa beserta dengan nilai nilai yang terdapat di dalamnya kedalam bentuk bangunan.







Perancangan Sumbawa Art Space disini menggunakan prinsip prinsip Neo vernakular yaitu Prinsip Hubungan Langsung, Hubungan Abstrak, Hubungan Masa depan, Hubungan kontemporer, dan Hubungan Lanskap. Pada setiap prinsip dimasukkan kedalam perancangan ini.

Sumbawa Art Space sendiri memiliki beberapa zona utama yaitu auditorium, amphitheater, galery, ruang latihan baik didalam ruangan maupun diluar ruangan serta workshop. Beberapa kegiatan yang diwadahi antara lain seni tari, theater, sekeco, rabalas lawas, workshop seni dan budaya, galeri budaya dengan pameran tetap dan pameran tidak tetap untuk memamerkan karya generasi muda. Sumbawa Art Space dapat diakses dengan mudah karena lokasi yang strategis berada di tengah kota Sumbawa. Kedepannya diharapkan Sumbawa Art Space dapat menjadi wadah yang bisa dimanfaatkan dengan baik sebagai sarana dan prasarana dalam pengembangan budaya Sumbawa.

